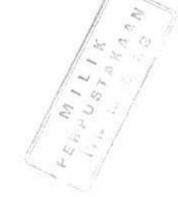
SKRIPSI

PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI BATTLE SHIP PADA WIRELESS NETWORK MENGGUNAKAN ADHOC



Disu'sun Oleh : ASRORI YUDISTIRA NIM. 05.12.707



JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1 KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2011

PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI BATTLE SIIIP PADA WIRELESS NETWORK MENGGUNAKAN ADHOC

ASRORI YUDISTIRA NIM, 05.12.707

Jurusan Teknik Elektro S-1, Konsentrasî Teknik Komputer dan Informatika Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang JI. Raya Karanglo Km 2, Malang Email : <u>Eri asrori@yahoo.com</u>

Dosen Pembimbing : I. Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT.

II. Ahmad Faisol, ST.

Abstrak

Inovasi yang terus menerus dilakukan dalam perkembangan teknologi mengakibatkan banyak muncul game komputer yang menyediakan fasilitas untuk dapat bermain dalam suatu jaringan komputer. Fasilitas memungkinkan game dapat dimainkan oleh beberapa orang sekaligus dengan menggunakan beberapa buah komputer yang terhubung satu dengan yang lainnya. Proses pengembangan aplikasi game strategi battle ship menganalisis system permainan game kemudian menyusun dan membuat desain sistem, membuat alur permainan serta animasi yang digunakan dalam permainan tersebut, Proses pembuatan program menggunakan bahasa pemprograman Microsoft Visual Basic 6.0. Hasil yang diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, dapat bermain game strategi battle ship secara multiplayer dalam suatu jaringan nirkabel (wireless network).

Kata Kunci : Multiplayer, Game, Strategi, Wireless, Network

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Alloh SWT. yang telah memberikan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI BATTLE SHIP PADA WIRELESS NETWORK MENGGUNAKAN ADHOC" ini dengan lancar. Skripsi ini merupakan persyaratan kelulusan Studi pada Jurusan Teknik Elektro S-1 Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika 1TN Malang dan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik.

Keberhasilan peyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

- Bapak Ir. Soeparno Djiwo, MT. selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
- Bapak Ir. Sidik Noertjahjono, MT. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri.
- Bapak Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro S-1.
- Bapak Dr.Eng, Aryuanto Soetedjo, ST, MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektro S-1.
- 5. Bapak Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT. selaku Dosen Pembimbing I.
- 6. Bapak Ahmad Faisol, ST. selaku Dosen Pembimbing II.
- Ayah dan Ibu serta saudara-saudara kami yang telah memberikan do'a restu, dorongan, semangat, dan biaya.

- Rekan-rekan instruktur di Laboratorium Pemrograman Komputer dan Multimedia ITN Malang.
- Semua yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dalam menyelesaikan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Harapan penyusun semoga laporan skripsi ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembaca.

Malang, Agustus 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	1
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	X
BABI PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metodologi Penelitian	3
1.6. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Jaringan Komputer	
2.1.1. Definisi Jaringan Komputer	5
2.1.2. Tipe - tipe Jaringan Komputer	6
2.1.3. Media Transmisi	9
2.1.4. Arsitektur Jaringan komputer	11
2.1.5. Topologi Jaringan	13
2.1.6. Wireless Network	16
2.1.7. Λd – Hoc Network	
2.2. Dasar – dasar Jaringan TCP/IP	17
2.2.1. Arsitektur Internet Protocol (TCP/IP)	17
2.2.2. IP Address	18
2.3. Format Citra	
2.3.1. Definisi Citra	
2.3.2. Citra Analog	
2.3.3. Citra Digital	. 19

2.3.4. Konversi Citra Analog ke Citra Digital	20
2.3.5. Definisi Pixel	21
2.3.6. Resolusi	21
2.3.7. Format Penyimpanan Citra	21
2.3 8. Format File BMP	
2.3.9. Format File GIF	23
2.4. Animasi	
2.5. Game Strategi	
2.6. Microsoft Visual Basic	
2.7. Winsock	
2.7. Adobe Photoshop	27
2.8. Permainan Battle Ship	
BAB III PEMBAHASAN DAN PERANCANGAN	
3.1. Pembahasan	30
3.1.1 Perancangan Gambar Kapal	30
3.1.2 Perancangan Animasi dan Suara	31
3.1.3 Perancangan Interface Untuk Menyusun Kapal	
3.1.4 Pengaturan Koneksi Jaringan	32
3.1.5 Perancangan Medan Perang	
3.1.6 Penentuan Posisi Kapal	
3.1.7 Pengecekan Posisi Tambakan Dan Kapal	
3.1.8 Penentuan Pemenang	36
3.1.9. Perhitungan Score	
3.2. Aturan Permainan Battle Ship	
3.3. Perancangan	
3.3.1. Desain Menu Utama	
3.3.2. Desain Profil	38
3.3.3. Desain Tempat Penyusunan kapal	40
3.3.4. Desain Medan perang	41
3.3.5. Desain Frame Score	
3.3.6. Desain Setting Jaringan Ad Hoc	43

3.4. Desain Sistem	45
3.5. Flowchart	46
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PROGRAM	
4.1. Implementasi	47
4.1.1. Spesifikasi Perangkat Keras	47
4.1.2. Spesifikasi Perangkat Lunak	47
4.2. Pengujian Program	48
4.2.1. Pengujian Koneksi Wireless Network Modus Ad Hoc	48
4.2.1.1. Setting Koneksi Pada Komputer 1	48
4.2.1.2 Setting Koneksi Pada komputer 2	50
4.2.2. Pengujian Menu Utama	51
4.2.3. Pengujian Profil	52
4.2.4 Pengujian Tempat Penyusunan Kapal	53
4.2.5. Pengujian Medan Perang	53
4.2.6. Pengujian Tembakan Gagal	54
4.2.7. Pengujian Tembakan Berhasil	55
4.2.8. Pengujian Score dan Pemenang	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

BAB II LANDASAN TEORI

Gambar 2.1.	Kabel Twisted-Pair	9
Gambar 2.2.	Kabel Koaksial	10
Gambar 2.3.	Kabel Serat Optik	10
Gambar 2.4.	Jaringan peer to peer	12
Gambar 2.5.	Jaringan client/server	13
Gambar 2.6.	Topologi Star	14
Gambar 2.7.	Topologi Ring	15
Gambar 2.8.	Topologi Bus	16
Gambar 2.9.	Pembentukan Citra Digital Dari Citra Analog	19
Gambar 2.10.	Proses Digitalisasi	20
Gambar 2.11.	Medan Perang pada Permainan Battle Ship	28

BAB III PEMBAHASAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Gambar 3.1.	Sketsa Gambar dari Medan Perang	34
Gambar 3,2.	Penomoran Kotak pada Medan Perang	35
Gambar 3.3.	Desain Menu Utama	37
Gambar 3.4.	Desain Profil	39
Gambar 3.5.	Desain Tempat Penyusunan Kapal	40
Gambar 3.6.	Desain Medan Perang	41
Gambar 3.7.	Desain frame Score	42
Gambar 3.8.	Tampilan Network and Sharing Center	43
Gambar 3.9.	Tampilan Set Up a Connection or Network	44
Gambar 3.10.	Tampilan Set Up an Ad Hoc Network	44
Gambar 3.11.	Desain Sistem Game Strategi Battle Ship	45
Gambar 3,12.	Flowchart Alur Game Strategi Battle Ship	46

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PROGRAM

Gambar 4.1.	Setting Awal Jaringan Ad Hoc	48
Gambar 4.2.	Wireless Network Connection Komputer 1	49

Gambar 4.3.	Komputer 1 dan 2 Terkoneksi pada Jaringan Ad Hoc	49
Gambar 4.4.	Wireless Network Connection Komputer 2	50
Gambar 4.5.	Network connection Key	50
Gambar 4.6.	Komputer 1 dan 2 Terkoneksi pada Jaringan Ad Hoc	51
Gambar 4.7.	Tampilan Menu Utama	52
Gambar 4.8.	Tampilan Profil	52
Gambar 4.9.	Tampilan Pengaturan Letak Kapal	53
Gambar 4.10	Tampilan Medan Perang	54
Gambar 4.11.	Pengujian Tembakan Gagal pada Komputer 1	55
Gambar 4.12.	Pengujian Tembakan Gagal pada Komputer 2	55
Gambar 4.13	Pengujian Tembakan Berhasil pada Komputer 1	56
Gambar 4.14	Pengujian Tembakan Berhasil pada Komputer 2	56
Gambar 4.15	Pengujian Nilai Score dan Pemenang	57
Gambar 4.16	Pengujian Nilai Score dan Pemain Kalah	57
	DAFTAR TABEL	
Tabel 3.1. Po	erancangan Gambar Kapal	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi yang terus menerus, yang mengakibatkan banyak muncul game komputer yang menyediakan fasilitas untuk dapat bermain dalam suatu jaringan komputer. Fasilitas memungkinkan game dapat dimainkan oleh beberapa orang sekaligus dengan menggunakan beberapa buah komputer yang terhubung satu dengan yang lainnya.

Salah satu permainan (*game*) komputer yang dapat dimainkan dalam jaringan komputer dan cukup menarik adalah permainan strategi *Battle Ship*. Permainan ini menyediakan beberapa buah tempat yang disusun oleh kotak – kotak sebagai medan perang. Kapal – kapal perang dengan ukuran yang berbeda – beda disusun dalam medan perang masing – masing. Letak dari kapal – kapal perang ini tidak terlihat dalam komputer pemain lawan. Setiap pemain berusaha untuk menghancurkan kapal – kapal perang pemain lawan dengan cara meng-klik kotak – kotak yang dianggap sebagai letak dari kapal – kapal perang lawan. Setiap pemain hanya boleh menebak satu kali saja setiap gilirannya. Jika tebakannya tepat maka pemain tersebut mendapat tambahan satu kali tebakan. Jika tebakan pemain tepat dan berhasil menenggelamkan kapal maka pemain tersebut mendapat nilai 10 pada tiap kotaknya. Pemain yang masih menyisakan kapal perang yang memenangkan permainan (game).

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk merancang suatu perangkat lunak permainan strategi *Battle Ship* yang dapat dimainkan pada jaringan. Oleh karena itu, penulis mengambil topik tugas akhir dengan judul "Pengembangan Perangkat Lunak *Game* Strategi *Battle Ship* pada *Wireless network* menggunakan Ad Hoc".

1

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana mengembangkan permainan *game* strategi *Battle Ship* menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 di tempat yang berbeda dengan menggunakan jaringan *Wireless*.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk pengembangan game strategi Battle Ship dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 pada Wireless Network.

Manfaat dari penyusunan skripsi ini yaitu dapat dijadikan sebagai sarana hiburan yang cukup menarik.

1.4 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis, maka ruang lingkup permasalahan dalam mengembangkan game ini antara lain :

- Input dibatasi hanya pada mouse sedangkan Output perangkat lunak pada layar monitor.
- 2. Permainan hanya dapat dimainkan oleh 2 orang.
- 3. Rincian dari masing masing kapal perang, yaitu :
 - Battleship dengan ukuran 4 kotak sebanyak 1 buah.
 - Cruiser dengan ukuran 3 kotak sebanyak 2 buah.
 - Submarine dengan ukuran 2 kotak sebanyak 3 buah.
 - · Destroyer dengan ukuran 1 kotak sebanyak 4 buah.
- Batas waktu setiap giliran pemain untuk melangkah maksimal 20 detik. Jika batas waktu melangkah habis, maka giliran main akan dipindahkan ke pemain berikutnya.
- 5. Waktu permainan dibatasi selama 99 detik.

- 6. Ukuran dari medan perang adalah 10 kotak x 10 kotak.
- 7. Nilai 10 pada tiap kotaknya jika pemain berhasil menenggelamkan kapal.
- 8. Tidak ada high score.
- 9. Pemenang ditentukan dari besar kecilnya score yang didapat.
- Perangkat lunak menggunakan komponen Winsock pada Microsoft Visual Basic untuk melakukan koneksi komputer ke jaringan.
- 11. Wireless Network hanya menggunakan jaringan Ad Hoc.

1.5 Metodologi Penyelesaian Masalah

Langkah - langkah pembuatan perangkat lunak ini antara lain :

- Menganalisa dan mempelajari cara permainan dari game strategi Battle Ship.
- Mempelajari cara pembuatan game strategi Battle Ship dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.
- c. Merancang interface untuk game strategi Battle Ship.
- d. Membuat koneksi komputer pada Wireless Network modus Ad Hoc
- Merancang suatu pengembangan game strategi Battle Ship dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini terdiri atas lima pembahasan yaitu :

BABI PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan dimana akan tercakup secara umum mengenai latar belakang penulisan laporan, ruang lingkup karya tulis skripsi ini, tujuan dan manfaat yang mau dicapai, metodologi yang dipakai dalam penyusunan laporan dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori yang mendukung dan berhubungan dengan judul penulisan skripsi.

BAB III : METODOLOGI

Bab ini berisi prosedur percobaan dan menjelaskan metode penyelesaian yang dilakukan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN Bab ini berisi penjelasan pembahasan program sesuai dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulisan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Jaringan Komputer

2.1.1 Definisi Jaringan Komputer

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, jutaan bahkan milyaran manusia saling berkomunikasi, dan kita tidak bisa lagi hanya bergantung pada komunikasi verbal untuk transfer informasi. Saat ini kita sudah menggunakan jaringan komputer untuk mengambil dan berbagi (*share*) informasi dengan cepat dan tepat. Dengan jaringan komputer inilah dapat ditingkatkan efisiensi dan efektivitas interaksi antarmanusia dalam hal pemindahan informasi.

Jaringan komputer dapat didefinisikan sebagai hubungan antara dua atau lebih komputer beserta periferal lainnya melalui media transmisi untuk melakukan komunikasi data satu dengan yang lain.

Adapun komunikasi data dapat diartikan pengiriman data secara elektronik dari satu tempat ke tempat lain melalui suatu media komunikasi, dan data yang dikirimkan tersebut merupakan hasil atau akan diproses oleh suatu sistem komputer.

Sistem jaringan dapat memiliki peralatan pada komputer server untuk dipakai secara bersama dengan komputer *client*-nya. Namun pada setiap komputer lokal dapat juga dipasang peralatan khusus untuk keperluan komputer lokal tersebut.

Dalam jaringan ada tiga komponen utama yang harus dipahami, yaitu :

- Host atau node, yaitu sistem komputer yang berfungsi sebagai sumber atau penerima dari data yang dikirimkan. Node ini dapat berupa:
 - a. Server : komputer tempat penyimpanan data dan program-program aplikasi yang digunakan dalam jaringan,
 - b. Client : komputer yang dapat mengakses sumber daya (berupa data dan program aplikasi) yang ada pada server,

5

- c. Shared pheriperal : peralatan-peralatan yang terhubung dan digunakan dalam jaringan (misalnya, printer, scanner, harddisk, modem, dan lain-lain).
- Link, adalah media komunikasi yang menghubungkan antara node yang satu dengan node lainnya. Media ini dapat berupa saluran transmisi kabel dan tanpa kabel,
- Software (Perangkat Lunak), yaitu program yang mengatur dan mengelola jaringan secara keseluruhan. Termasuk di dalamnya sistem operasi jaringan yang berfungsi sebagai pengatur komunikasi data dan periferal dalam jaringan.

2.1.2 Tipe-tipe Jaringan Komputer

Ada beberapa tipe jaringan komputer yang umumnya digunakan. Berikut ini beberapa klasifikasi tipe jaringan komputer yang ada :

- 1. Berdasarkan letak geografis
 - a. Local Area Network (LAN), jaringan ini berada pada satu bangunan atau lokasi yang sama, dengan kecepatan transmisi data yang tinggi (mulai dari 10 Mbps ke atas), dan menggunakan peralatan tambahan seperti repeater, hub, dan sebagainya.
 - b. Metropolitan Area Network (MAN), jaringan ini merupakan gabungan beberapa LAN yang terletak pada satu kota(jangkauan 50-75 mil) yang dihubungkan dengan kabel khusus atau melalui saluran telepon, dengan kecepatan transmisi antara 56 Kbps sampai 1 Mbps, dan menggunakan peralatan seperti router, telepon, ATM switch, dan antena parabola.
 - c. Wide Area Network (WAN), jaringan ini merupakan gabungan dari komputer LAN atau MAN yang ada di seluruh permukaan bumi ini yang dihubungkan dengan saluran telepon, gelombang elektromagnetik, atau satelit; dengan kecepatan transmisi yang lebih lambat dari 2 jenis jaringan sebelumnya, dan menggunakan peralatan seperti router, modem, WAN switches.

- 2. Berdasarkan arsitektur jaringan
 - a. jaringan peer to peer
 - b. jaringan berbasis server (server-based network/server-client network)
 - c. jaringan hibrid.

(Bagian ini akan dibahas lebih lanjut pada bahasan selanjutnya)

- Berdasarkan teknologi transmisi
 - a. Jaringan switch, merupakan jaringan yang penyampaian informasi dari pengirim ke penerima melalui mesin-mesin perantara atau saluran telepon,
 - b. Jaringan broadcast, merupakan jaringan yang penyampaian informasi dari pengirim ke penerima dilakukan secara broadcast (disiarkan ke segala arah) baik melalui saluran kabel maupun saluran tanpa kabel.

Beberapa komponen dasar yang biasanya membentuk suatu LAN adalah sebagai berikut;

1. Workstation

Dalam jaringan, workstation sebenarnya adalah node atau host yang berupa suatu sistem komputer. User berhubungan dengan jaringan melalui workstation dan juga saling berkomunikasi seperti saling bertukar data. User juga dapat mengakses program aplikasi pada workstation yang dapat bekerja sendiri di workstation (stand-alone) itu sendiri ataupun menggunakan jaringan untuk saling berbagi informasi dengan workstation atau user lain.

Workstation dapat berfungsi sebagai :

a. Server

Sesuai dengan namanya, ini adalah perangkat keras yang berfungsi untuk melayani jaringan dan klien yang terhubung pada jaringan tersebut. Server dapat berupa sistem komputer yang khusus dibuat untuk keperluan tertentu, seperti untuk penggunaan *printer* secara bersama (*print server*), untuk hubungan eksternal LAN ke jaringan lain (*communication server*), dan *file* server yakni disk yang digunakan secara bersama oleh beberapa klien. Server

ini tidak dapat digunakan sebagai klien, karena baik secara hardware maupun software, ia hanya berfungsi untuk mengelola jaringan.

Ada pula server yang berupa workstation dengan disk drive yang cukup besar kapasitasnya, schingga server tersebut dapat juga digunakan sebagai workstation oleh user.

b. Client (klien)

Sebuah workstation umumnya berfungsi sebagai klien dari suatu server, karena memang workstation akan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh suatu server. Jadi, server melayani, sedangkan klien dilayani.

2. Link

Link atau hubungan dalam Jaringan Lokal dikenal sebagai media transmisi berupa kabel maupun tanpa kabel, yang secara fisik menghubungkan server dan klien.

3. Transceiver

Transceiver (transmitter-receiver) merupakan perangkat keras yang menghubungkan workstation atau sistem komputer dengan media transmisi .

4. Kartu Jaringan (Network Interface Card / NIC)

Kartu jaringan ini adalah kartu yang dipasang pada PC yang mengendalikan pertukaran data antarworkstation yang ada dalam jaringan lokal. Setiap *workstation* harus dilengkapi dengan NIC yang secara fisik terhubung langsung dengan bus internal dari PC.

5. Perangkat Lunak Jaringan

Perangkat lunak jaringan mencakup:

- a. sistem operasi LAN,
- b. perangkat lunak aplikasi,
- c. perangkat lunak pemrograman, dan
- d. program utiliti.

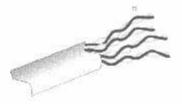
Perangkat lunak ini sangat penting dan mutlak untuk memungkinkan komunikasi antara sistem komputer yang satu dengan sistem komputer lainnya. Tanpa perangkat lunak ini, jaringan tidak akan berfungsi. Sistem komputer dengan LAN dapat menjalankan semua perangkat lunak aplikasi yang dapat berjalan pada *stand-alone* PC.

2.1.3 Media Transmisi

Data, teks, gambar digital, dan suara digital ditransmisikan sebagai kombinasi bit (0 dan 1) melalui media transmisi. Media transmisi adalah suatu media atau saluran tempat ditransmisikannya informasi digital antarkomputer pada jaringan komputer.

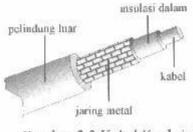
Secara umum, ada dua jenis media transmisi yang digunakan dalam jaringan komputer yaitu,

- Media Wires (dengan kabel) yang menggunakan kabel tembaga berupa kabel koaksial dan kabel twisted pair atau kabel serat optik.
 - a. Kabel *twisted-pair* seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2.1, yang merupakan dua kabel tembaga yang terpilin satu dengan yang lain. Sebuah kabel *twisted-pair* dapat menangani komunikasi telepon atau hubungan komunikasi data. Kabel ini sama dengan kabel yang digunakan untuk menghubungkan sistem telepon.



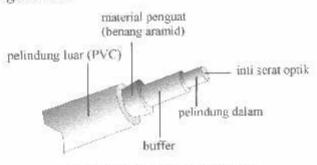
Gambar 2.1 Kahel Twisted-Pair

b. Kabel koaksial seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2.2, yang mengandung kabel listrik (umumnya kawat tembaga) dan memungkinkan transmisi data dengan kecepatan tinggi dengan distorsi sinyal yang minimum, dari jarak beberapa kaki sampai beberapa mil. Kabel ini sama dengan kabel yang digunakan pada televisi, terutama pada industri CATV(*cable tv*). Namun, sekarang ini kabel koaksial sudah jarang digunakan sebagai media transmisi pada jaringan komputer.



Gambar 2.2 Kabel Koaksial

c. Kabel Serat Optik seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2.3, yang berupa serat transparan yang sangat tipis yang dianggap sebagai media yang paling ideal karena mempunyai keuntungan seperti ukuran yang kecil, jarak capai data yang jauh sekali dengan kecepatan yang juga bisa sangat tinggi, dan tidak terpengaruh pada gangguan (noise). Kabel ini membawa data sebagai pulsa cahava *laser-generated*.



Gambar 2.3 Kahel Serat Optik

- 2. Media Wireless (tanpa kabel) yang menggunakan sinyal frekuensi tinggi yaitu,
 - a. Sinyal radio, dengan frekuensi gelombang 10 kHz 1 GHz yang dilakukan melalui pemancar ke penerima informasi secara *line-of-sight*, artinya sinyal dikirimkan dalam garis lurus dari sumber ke tujuan.
 - b. Sinyal microwave, dengan frekuensi gelombang 1 500 GHz yang ditransmisikan dari dan ke transceiver-transceiver, juga secara line-of-sight.

Sinyal gelombang mikro ini dikirimkan secara beranting beberapa kali oleh repeater microwave sebelum tiba di tujuan.

c. Sinyal *infra-red*, dengan frekuensi gelombang 500 GHz – 1 THz yang dapat membawa data dengan kecepatan 16 Mbps untuk transmisi satu arah, dan dengan kecepatan 1 Mbps untuk transmisi dua arah dengan jarak antara pengirim dan penerima hanya sekitar 30 meter.

Komunikasi tanpa kabel/nirkabel (wireless) telah menjadi kebutuhan dasar atau gaya hidup baru masyarakat informasi. LAN nirkabel yang lebih dikenal dengan jaringan Wi-Fi menjadi teknologi alternatif dan relatif lebih mudah untuk diimplementasikan. Instalasi perangkat jaringan lebih fleksibel karena tidak membutuhkan penghubung kabel antar komputer. Tidak seperti halnya *Ethernet* LAN (*Local Area Network*)/ jaringan konvensional yang menggunakan kabel koaksial atau UTP(*Unshielded Twisted Pair*) sebagai media transfer. komputer dengan *Wireless device* dapat saling terhubung yang membutuhkan ruang atau space dengan syarat jarak jangkauan dibatasi kekuatan pancaran sinyal dari masing – masing komputer.

2.1.4 Arsitektur Jaringan Komputer

Arsitektur jaringan komputer merupakan tata cara penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam jaringan agar satu komputer dengan komputer lainnya dapat melakukan komunikasi dan pertukaran data.

Ada tiga bentuk arsitektur yang umum digunakan dalam jaringan komputer:

1. Jaringan peer to peer

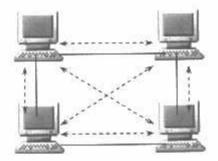
Pada jaringan *peer to peer* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 2.4, semua komputer memiliki posisi setara/sejajar, dalam hierarki yang sama. Setiap komputer dapat menjadi klien terhadap komputer peer lainnya, setiap komputer dapat pula berbagi sumber daya dengan komputer yang berada dalam jaringan

peer-to-peer ini. Sumber daya diletakkan secara desentralisasi pada setiap anggota jaringan, dan tidak memerlukan administrator jaringan.

Aliran informasi bisa mengalir di antara dua komputer secara langsung, di mana pun. Namun, jaringan ini tidak sepenuhnya bebas tanpa kontrol, masih bisa digunakan password untuk memproteksi file dan folder, dapat juga diatur agar orang-orang tertentu tidak bisa menggunakan periferal tertentu.

Karena kemudahan pemasangan, pemeliharaan, serta biaya, jaringan ini lebih populer untuk jaringan dengan jumlah komputer yang sedikit (sekitar 2 sampai 20 komputer).

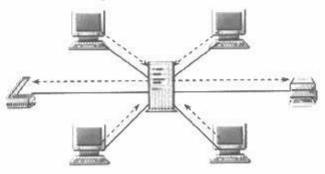
Sifat jaringan *peer to peer* digunakan untuk hubungan antara setiap komputer yang terhubung dalam jaringan komputer yang ada, sehingga komunikasi data terjadi antar komputer dengan hierarki yang sama karena setiap komputer dapat berfungsi sebagai server maupun klien.



Gambar 2.4. Jaringan peer-to-peer

2. Jaringan client/server

Pada jaringan *client/server* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 2.5., perangkat lunak yang mengontrol keseluruhan kerja jaringan berada pada server. Jaringan ini dapat menghubungkan ratusan komputer dengan tingkat keamanan yang tidak dimungkinkan dalam jaringan peer-to-peer. Jaringan ini bisa diatur sehingga setiap klien harus *log on* ke server sebelum bisa memanfaatkan sumber daya yang terhubung ke server. Server lalu mengotentikasi klien dan memverifikasi bahwa komputer yang digunakan klien tersebut memiliki izin untuk *log on* ke jaringan, dengan memeriksa username dan *password* klien tersebut terhadap *database* pada *server*.



Gambar 2.5, Jaringan client/server

3. Jaringan hybrid

Jaringan ini merupakan gabungan dari sifat pada jaringan peer to peer dan client/server. Workgroup yang terdiri dari beberapa komputer yang saling terhubung dapat mengelola sumber daya tanpa membutuhkan otorisasi dari administrator jaringan atau server. Pada jenis jaringan ini, terdapat pula sifat dari jaringan client/server sedemikian sehingga tingkat keamanan dapat lebih terjaga dan adanya server yang mempunyai suatu fungsi layanan tertentu, seperti sebagai file server, print server, database server, mail server, dan lainnya.

2.1.5 Topologi Jaringan

Topologi jaringan adalah tata cara komputer dan sumber daya lainnya dihubungkan dalam jaringan. Ada dua jenis topologi jaringan, yaitu:

- Topologi fisik, yaitu tata cara komputer dan peralatan lainnya dihubungkan secara fisik melalui kabel/media transmisi sehingga bisa saling berkomunikasi, dan
- b. Topolosi logik, yaitu tata cara komputer dan peralatan dalam jaringan berkomunikasi dan tata cara data ditransmisikan melalui jaringan.

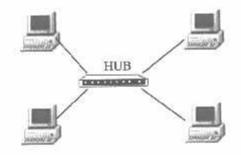
Yang akan dibahas dalam bahasan ini adalah topologi fisik, yang menyangkut bagaimana sistem atau komputer dan periferalnya dihubungkan satu dengan yang lainnya.

Topologi fisik secara umum ada empat jenis, yaitu:

1. Topologi Star

Topologi *Star* seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2.6. melibatkan suatu hub sebagai tempat di mana setiap anggota jaringan terhubung padanya. Setiap komputer dalam jaringan harus melalui suatu pusat yang disebut hub, baru kemudian dilakukan transmisi ke komputer-komputer lainnya yang juga terhubung ke hub.

Beberapa keuntungan dari topologi *star* ini adalah kemudahan untuk menambah peralatan ke jaringan dan jika terjadi kerusakan pada salah satu kabel hanya akan mempengaruhi komputer yang dihubungkan kabel tersebut. Namun, kerugian akan terjadi pada jenis topologi ini apabila hub terganggu/rusak, maka secara keseluruhan jaringan akan terganggu.

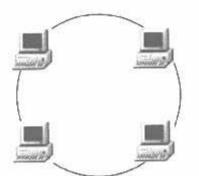


Gambar 2.6. Topologi Star

2. Topologi Ring

Pada topologi *ring* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 2.7, setiap simpul dalam jaringan dihubungkan seperti halnya cincin, sehingga jika terjadi transmisi data, maka data akan mengelilingi ring sampai tiba di komputer/alamat tujuan.

Keuntungan dari topologi jaringan ini antara lain data dapat dikirimkan dengan kecepatan tinggi tanpa terjadi tubrukan data (*data collision*). Namun, kerugiannya adalah jika kabel mengalami kerusakan, maka jaringan akan terganggu. Jenis topologi ini tidak begitu umum digunakan dalam jaringan komputer.



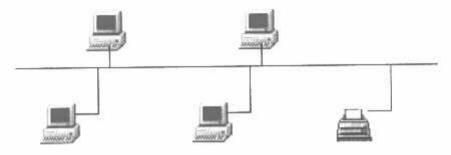
Gambar 2.7. Topologi Ring

3. Topologi Bus

Pada topologi bus seperti yang ditunjukkan dalam gambar 2.8., setiap simpul dalam jaringan dihubungkan dengan suatu kabel utama yang disebut bus jaringan atau sering juga disebut sebagai *backhone*, yang pada setiap ujungnya dipasang terminator yang berfungsi untuk menyerap sinyal-sinyal yang melewai ujung tersebut. Disebut bus karena orang-orang dalam sebuah bus dapat naik atau berhenti pada perhentian manapun sepanjang rute.

Dalam topologi bus, sinyal dikirimkan secara broadcast ke semua simpul dalam jaringan, tapi hanya simpul/komputer tujuan yang dapat menanggapi sinyal tersebut.

Keuntungan dari topologi ini adalah kemudahan untuk menambah atau menghapus komputer atau peralatan dari jaringan serta kemudahan pemasangan, sehingga paling banyak digunakan. Topologi bus baik untuk peralatan/sistem yang secara fisik terletak dekat satu dengan yang lainnya. Kerugiannya, apabila kabel utama rusak, maka jaringan akan down secara keseluruhan. Selain itu, waktu akses juga lebih lambat dibandingkan dengan topologi lainnya.



Gambar 2.8. Topologi Bus

4. Topologi hybrid

Jenis topologi hybrid merupakan jenis kombinasi dari jenis-jenis topologi star, ring, atau bus. Jenis topologi inilah yang paling banyak digunakan dalam dunia nyata.

2.1.6 Wireless Network

Sinyal wireless merupakan sinyal gelombang elektromagnetis yang dapat berjalan tanpa media tetapi melalui ruang hampa atau media seperti udara. Karena tidak dibutuhkan media fisik sebagai perantara, maka hal ini akan sangat menguntungkan pada saat membangun jaringan pada daerah atau area yang luas.

Wi-Fi (*Wireless Fidelity*) atau jaringan tanpa kabel, sering disebut dengan jaringan 802.11 karena standar yang digunakan adalah IEEE 802.11. Keuntungan menggunakan jenis jaringan seperti ini adalah tanpa menggunakan medium seperti kabel, kita sudah dapat membangun atau melakukan koneksi ke sebuah jaringan.

Penggunaan angka 802.11 (standar wireless network) dibuat oleh IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers). Penggunaan notasi a, b, dan g menunjukkan versi yang berbeda dalam standar 802.11.

2.1.7 Ad-Hoc Network

Bentuk jaringan wireless yang paling sederhana adalah jaringan Ad-Hoc, yang juga dinamakan sebagai jaringan *peer to peer*. Dengan jaringan Ad-Hoc, anda bisa menghubungkan beberapa komputer ke dalam sebuah jaringan tanpa menggunakan peralatan tambahan seperti *Access Point*.

Komputer yang disetting menggunakan modus Ad-Hoc bekerja dengan cara yang unik karena setiap komputer bisa menjadi "bos". Pada saat komputer dihidupkan,ia akan mencari keberadaan komputer lain yang mempunyai nama jaringan yang sama.

Konsep jaringan *workgroup* yang menghubungkan komputer-komputer tanpa melalui satu server terpusat, istilah workgroup pada jaringan kabel sedangkan pada jaringan wireless anda mengenalnya dengan nama Ad-Hoc. Konsep yang di gunakan sama hanya media pengantarnya yang berbeda. Untuk memebuat jaringan workgroup pada jaringan kabel, Anda tinggal mensetting nama *workgroup* pada setiap komputer. Komputer dengan nama *workgroup* yang sama, akan dikelompokkan dalam group yang sama sehingga memudahkan pengguna untuk mencari komputer lainnya.

Jenis media transmisi yang banyak digunakan untuk suatu Local Area Network adalah jenis wires atau transmisi dengan menggunakan kabel berupa kabel twistedpair, kabel koaksial, ataupun kabel serat optik.

2.2 Dasar - Dasar Jaringan TCP/IP

2.2.1 Arsitektur Internet Protocol (TCP/IP)

Internet Protocol (IP) merupakan protokol open system yang terkenal karena banyak digunakan untuk melakukan hubungan koncksi antar jaringan dan sesuai dengan standad komunikasi LAN maupun WAN. Internet Protocol, dua protokol diantaranya yang paling terkenal yaitu Internet Protocol (IP) dan Transmission Control Protocol (TCP). Internet Protocol juga sangat sesuai dengan aplikasi pada lower layer protocol seperti TCP dan IP maupun pada common aplikasi seperti electronic mail, terminal emulation, dan file transfer.

2.2.2 IP Address

Masing-masing host mempunyai IP address untuk mengidentifikasi suatu host dalam melakukan proses koneksi dalam jaringan TCP / IP. Sedangkan masingmasing IP address di dalamnya terdapat Network ID dan Host ID.

Network ID menunjukkan letak atau tempat sistem berada yang terdapat dalam IP Router dalam jaringan fisik yang sama. Host ID ini lebih dikenal dengan workstation, server, router dan host TCP / IP yang lainnya dalam suatu jaringan.

Suatu *IP Address* terdiri dari 32 *bit* yang bekerja dalam suatu urutan waktu. Dari 32 *bit* kemudian dipecah menjadi 8 *bit* atau lebih dikenal dengan oktet dimana masing-masing oktet dikonversikan dalam bilangan desimal yang berkisar antara 0 sampai 255.

2.3 Format Citra

Citra (*image*) secara umum dapat diciptakan dari aplikasi multimedia seperti Adobe Photoshop, bisa juga berupa hasil scan dari foto atau lukisan, penggabungan hasil scanning dan editing, juga hasil foto kamera digital.

2.3.1 Definisi Citra

Citra adalah representasi visual yang terdiri dari sekumpulan piksel atau titik berwarna dalam bentuk dua dimensi. Citra merupakan representasi dua dimensi (2-D) dari intensitas cahaya yang dinyatakan dengan fungsi f(x,y), dimana x dan y merupakan koordinat spasial dan nilai fungsi f menunjuk pada titik (x,y).

2.3.2 Citra Analog

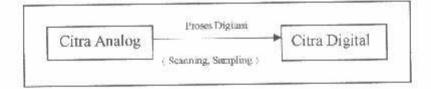
Analog berhubungan dengan hal yang berterusan (continue) dalam satu dimensi. Contohnya adalah bunyi. Bunyi diwakili dalam bentuk analog yaitu suatu gelombang udara yang berterusan dimana kekuatannya diwakili jarak gelombang. Hampir semua kejadian atau boleh diwakili sebagai perwakilan analog seperti bunyi, cahaya, air, elektrik, angin dan sebagainya. Data gambar yang digunakan dalam bentuk rekaman hard-copy dinamakan foto (citra analog). Foto direkam dalam dua dimensi pada photosensitive emulsions.

Citra analog terdiri dari sinyal-sinyal frekuensi elektromagnetis yang belum dibedakan sehingga pada umumnya tidak dapat ditentukan ukurannya.

2.3.3 Citra Digital

Citra digital merupakan suatu array dua dimensi atau suatu matriks yang elemen-elemennya menyatakan tingkat keabuan dari elemen gambar. Jadi informasi terkadang bersifat diskrit.

Citra digital terdiri-dari sinyal-sinyal frekuensi elektromagnetis yang sudah disampling dan ukuran pixel dari citra tersebut sudah dapat ditentukan. Sampling merupakan proses pembentukan citra digital dari citra analog. Suatu citra yang dicetak diatas kertas disebut dengan citra analog, jika citra analog tersebut di-scan dengan alat scanner maka akan menjadi citra digital. Dengan demikian, scanner merupakan alat sampling. Proses pembentukan citra digital dari citra analog diperlihatkan pada Gambar 2.9



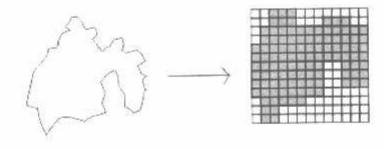
Gambar 2.9 Pembentukan Citra Digital Dari Citra Analog.

Citra sebagai keluaran suatu sistem perekaman data dapat bersifat optik berupa foto, bersifat analog berupa sinyal-sinyal video seperti gambar pada monitor televisi, atau bersifat digital yang dapat langsung disimpan pada suatu pita magnetik.

2.3.4 Konversi Citra Analog ke Citra Digital

Citra digital tidak selalu merupakan hasil langsung data rekaman suatu sistem. Kadang-kadang hasil rekaman data bersifat kontinu seperti gambar pada monitor televisi, foto sinar-x dan lain sebagainya. Dengan demikian untuk mendapatkan suatu citra digital diperlukan suatu proses konversi, sehingga citra tersebut selanjutnya dapat diproses dengan komputer.

Untuk mengubah citra bersifat kontinu menjadi citra digital diperlukan proses pembentukan kisi-kisi arah horizontal dan vertikal, sehingga diperoleh gambar dalam bentuk array dua dimensi. Proses tersebut dikenal sebagai proses digitasi atau sampling. Pada digitalisi atau sampling dilakukan pembagian gambar kepada bagian kecil supaya dapat mewakili kandungan gambar. Pembagian dilakukan kepada segiempat kecil (*grid*) yang dipanggil pixel (picture element or pixel). Setiap pixel adalah sample gambar asal yang diambil dari domain ruang (spatial domain). Pada gambar 2.10 menunjukan proses digitalisasi :



Citra analog

Citra digital

Gambar 2.10 Proses Digitalisasi

Proses yang diperlukan selanjutnya adalah proses kuantisasi. Dalam proses ini tingkat keabuan setiap pixel dinyatakan dengan suatu harga integer. Batas-batas harga integer atau besarnya daerah tingkat keabuan yang digunakan untuk menyatakan tingkat keabuan pixel akan menentukan resolusi kecerahan dari gambar yang diperoleh. Kalau digunakan 3 bit untuk menyimpan harga integer tersebut, maka akan diperoleh sebanyak 8 tingkat keabuan. Makin besar tingkat keabuan yang digunakan makin baik gambar yang akan diperoleh karena kontinuitas dari tingkat keabuan akan semakin tinggi sehingga mendekati citra aslinya.

2.3.5 Definisi Pixel

Pixel didefinisikan sebagai unsur citra (*image*) atau unsur pengindraan, yang menunjuk pada satuan terkecil yang dapat dialamati dalam kegunaan grafik. Pada citra berformat *bit*map, sekumpulan *pixel* adalah titik-titik yang digunakan untuk membangun suatu citra.

2.3.6 Resolusi

Kualitas sebuah citra ditentukan pula oleh resolusi. Resolusi adalah banyaknya *pixel* yang menghasilkan sebuah citra dalam sebuah layar atau printer. Semakin banyak jumlah *pixel*-nya, maka semakin tinggi resolusinya dan akan dihasilkan citra yang lebih baik dan lebih halus. Resolusi yang ideal merupakan keseimbangan antara kualitas dengan ukuran penyimpanan citra tersebut.

2.3.7 Format Penyimpanan Citra

Format penyimpanan citra yaitu TIFF (Tagged Image File Format), GIF (Graphics Interchange Format), JPEG (Joint Photographic Experts Group), PNG (Portable Network Graphics), PCD (Photo CD), BMP (Bitmap), PIXAR (Pixar Image Computers), WMF (Windows Metafile).

2.3.8 Format File BMP

BMP adalah format file gambar standar untuk sistem operasi Windows. Format *file* ini dikembangkan oleh *Microsoft* untuk menyimpan gambar (*bitmap*) dan memungkinkan *Windows* untuk menampilkan kembali gambar tersebut. Struktur dari file BMP terdiri dari *BitmapI⁻ileHeader* yang mengandung informasi mengenail *file*, *BitmapInfoHeader* yang menyimpan informasi mengenai gambar (seperti dimensi, warna dan lain – lain), tabel warna yang didefinisikan sebagai *array* dari struktur RGBQUAD, dan sisanya adalah data gambar.

Jumlah warna yang terdapat pada gambar ditentukan oleh *BiBitCount*. Kemungkinan nilai untuk *BiBitCount* adalah 1 (hitam/putih), 4 (16 warna), 8 (256 warna), dan 24 (16,7 juta warna). Elemen data *BiBitCount* sekaligus menentukan apakah pada *file* BMP terdapat tabel warna atau tidak, sekaligus susunan dari tabel warnanya.

Untuk gambar 1 *bit*, tabel warna hanya berisi dua warna (biasanya hitam dan putih). Jika setiap *but* dari data gambar bernilai 0 maka warna yang ditunjuknya adalah warna pertama di dalam tabel warna. Jika setiap *bit* dari data gambar bernilai 1 maka warna yang ditunjuknya adalah warna kedua yang terdapat di dalam tabel warna.

Pada gambar 4 *bit*, tabel warnanya berisikan 16 warna. Setiap *byte* yang terdapat pada data gambar mewakili dua piksel. *Byte-byte* tersebut dibagi menjadi dua bagian, masing – masing 4 bit. *Bit bit* tadi menunjukkan ke warna – warna yang terdapat pada tabel warna.

Pada gambar 8 bit, setiap *byte* mewakili satu piksel. Nilai dari setiap *byte* tadi menunjuk ke salah satu warna yang terdapat pada tabel warna yang di dalamnya berisi 256 warna.

Untuk gambar 24 *bit*, 3 *byte* digunakan untuk mewakili satu piksel. *Byte* yang pertama mewakili unsur warna merah, *byte* yang kedua mewakili unsur warna hijau, dan *byte* ketiga mewakili unsure warna biru. Pada gambar 24 *bit*, tabel warna tidak

dibutuhkan karena setiap piksel mengandung unsur warna merah, hijau dan biru yang sebenarnya.

2.3.9 Format File GIF

Format *file* GIF (Graphics Interchange Format) merupakan hasil rancangan *CompuServe Incorporated*. Format ini dirancang untuk memudahkan pertukaran citra *hitmap* antarkomputer. GIF hanya mendukung resolusi warna sampai 256 warna (8*bit*) [HPJ90]

Format file GIF memiliki dua versi yaitu GIF 87a dan GIF89a. Versi GIF89a diperkenalkan pada bulan Juli 1989 merupakan perbaikan dari versi GIF87a. Pada GIF89a ditambahkan kemampuan untuk menampilkan citra dengan latar belakang transparan (*background transparency*), penyimpanan data citra secara *interlaced* dan kemampuan untuk menampilkan citra animasi.

GIF menggunakan variable-length code yang merupakan modifikasi dari algoritma LZW (Lemple-Ziv Wetch) untuk mengkompresi data citra. Teknik kompresi data ini mampu menghasilkan kompresi yang baik dan merupakan teknik kompresi yang mampu mengembalikan data sama persis dengan aslinya (lossless data comperssion).

2.4 Animasi.

Animasi merupakan salah satu bagian grafika komputer yang menyajikan tampilan-tampilan yang sangat atraktif juga merupakan sekumpulan gambar yang ditampilkan secara berurutan dengan cepat untuk mensimulasi gerakan yang hidup. Pemanfaatan animasi dapat ditujukan untuk simulasi, menarik perhatian pemakai komputer pada bagian tertentu dari layar, memvisualisasikan cara kerja suatu alat atau menampilkan keluaran program dengan gambar-gambar yang menarik dibanding dengan sederetan angka, serta tidak ketinggalan untuk program-program permainan.

Pada dasarnya, animasi adalah transformasi objek yang di mana semua titik pada sembarang objek akan diubah sesuai dengan aturan tertentu, sementara sistem koordinatnya tetap. Implementasi pada animasi dapat dikerjakan secara interaktif maupun non interaktif. Dibandingkan animasi non interaktif, animasi interaktif memberikan tampilan yang lebih menarik dan dinamis. Pada animasi interaktif, pergerakan objek mengikuti perintah yang diberikan oleh pemakai lewat perangkat interaktif. Sedangkan animasi non interaktif, pergerakan objek hanya dikendalikan dari prosedur yang ada di dalam sebuah program. Untuk animasi interaktif kebanyakan digunakan untuk program-program permainan, sedangkan animasi non interaktif kebanyakan untuk melakukan simulasi objek.

Pembuatan animasi masih dilakukan secara sederhana dan konvensional dengan cara menggerakkan beberapa gambar secara bergantian dan cepat sebelum tahun 1970-an. Gambar tersebut masih menggunakan lukisan tangan atau menggunakan foto dari serangkaian kejadian. Hingga pada akhir tahun 1970-an, seorang ahli program bernama Julain Gomez mengembangkan sebuah program khusus untuk animasi. Pengembangan program tersebut dilakukan di negara bagian Ohio, Amerika Serikat.

Komputer digital yang berkembang pesat sangat mempengaruhi proses pengerjaan animasi. Animasi kemudian membentuk suatu bidang baru dalam ilmu komputer yaitu grafika komputer yang dapat digunakan untuk menggambarkan cara kerja suatu alat dan menampilkan keluaran program berupa gambar yang lebih hidup dan interaktif. Animasi banyak digunakan pada berbagai bidang seperti bidang perekayasaan, arsitektur, ekonomi, kedokteran, dan lain-lain.

Animasi yang bagus dihasilkan dari gambar yang cukup banyak agar gambar yang dihasilkan akan tampak gerakan yang berkesan halus. Dalam hal ini, maka gambar-gambar tersebut haruslah berpindah posisi sekecil mungkin agar pada perubahan atau pergantian gambar terlihat lebih menarik dan bagus. Selain itu diperlukan juga kecepatan tertentu untuk tampilan gambar yang akan dibuat dalam animasi. Hal ini tergantung pada jumlah gambar yang diberikan. Kecepatan yang dimaksud yaitu begitu satu gambar ditampilkan maka akan berganti gambar berikutnya dengan kecepatan tertentu. Makin cepat pergantian antara satu gambar dengan gambar berikutnya maka akan menghasilkan gerakan gambar yang semakin halus.

2.5 Game Strategi.

Game bertipe strategi merupakan game yang memerlukan keahlian berpikir dan memutuskan setiap gerakan secara hati-hati dan terencana. Pemain game strategi melihat dari sudut pandang lebih meluas dan lebih kedepan dengan waktu permainan yang lebih lama. Unsur-unsur permainannya biasanya berkisar sekitar, prioritas pembangunan, peletakan pasukan, mencari dan memanfaatkan sumber daya (uang, besi, kayu, minyak, dll) hingga kepembelian dan pengupgradean pasukan atau teknologi.

Game jenis ini terbagi atas:

1. Real Time Strategi

Game ini berjalan dalam waktu yang sebenarnya dan serentak antara semua pihak dan pemain harus memutuskan setiap langkah yang di ambil saat itu juga bebarengan mungkin saat itu pihak lawan juga sedang mengeksekusi strateginya. Contoh: Warcraft, Starcraft, dll.

2. Turn Based Strategi

Game ini berjalan secara bergiliran saat kita mengambil keputusan dan menggerakkan pasukan, saat itu pihak lawan menunggu, begitu pula sebaliknya layaknya catur. Contoh: Halma, Catur, Battle Ship.

2.6 Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang berbasis microsoft windows, sebagai bahasa pemrograman yang mutakhir, Microsoft Visual Basic 6.0 didesain untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam Microsoft windows. Microsoft Visual Basic 6.0 juga merupakan bahasa pemrograman Object Oriented Programing (OOP), yaitu pemrograman yang berorientasi objek.

Visual Basic merupakan salah satu *software* untuk membuat program yang cukup sederhana tetapi banyak cakupan yang dapat dikerjakan, karena visual basic dapat mengakses banyak *software* seperti Excel, Access dan sebagaiya. Visual basic lebih sederhana dari pemrograman yang lain. Kesederhanaan visual basic terletak pada kemudahan membuat bahasa pemrograman dan bentuk tampilan yang dikehendaki. Visual Basic ini merupakan pengembangan bahasa basic yang diterapkan pada program yang berbasis Windows.

Visual Basic 6.0 adalah salah satu development tools untuk membangun aplikasi dalam lingkungan windows. Dalam pengembangan aplikasi, visual basic menggunakan pendekatan visual untuk merancang user interface atau tampilan dalam bentuk form, sedangkan untuk kodingnya menggunakan bahasa basic yang cenderung mudah dipelajari. Visual basic telah menjadi tools yang terkenal bagi para pemula maupun developer. Dalam lingkungan windows user interface memegang peranan penting, karena dalam pemakaian aplikasi yang kita buat, pemakai senantiasa berinteraksi dengan user interface tanpa menyadari bahwa di belakangnya berjalan instruksi-instruksi program yang mendukung tampilan dan proses yang dilakukan. Pembuatan program pada visual basic seperti pembuatan program pada bahasabahasa lain, hanya saja pada visual basic banyak kemudahan yang dimiliki dibanding dengan program lain. Secara garis besar pembuatan program pada visual basic ada tiga bagian yaitu pengaturan form, pengaturan properties dan pembuatan program pada jendela code. Setelah selesai dibuat, program dapat dikompilasi sehingga menghasilkan executable program atau langsung dijalankan pada lingkungan visual basic.

2.7 Winsock

Windows memiliki API (*Application Programming Interface*) untuk berkomunikasi melalui TCP/IP yang terkenal dengan nama Winsock API. Namun penggunaan API itu sendiri sudah cukup sulit. Microsoft mengerti kebutuhan para programer dan membuat komponen *ActiveX Control* yang bernama *Winsock Control*.

Fungsinya mempermudah kita sebagai programer untuk membuat *software* yang bisa berkomunikasi dengan komputer lain. Dengan *winsock control* anda tidak perlu mengetahui secara detail protokol TCP/IP maupun pemanggilan fungsi winsock API untuk membuat aplikasi network. Yang perlu anda lakukan adalah mengsisi nilai properti, mengeksekusi metode, dan semuanya berjalan sesuai dengan skenario (dengan catatan, semua setting network dalam kondisi baik).

Komponen Winsock memiliki 2 jenis protokol:

- TCP Tansmission Control Protocol. Dengan TCP mengharuskan
 atau lebih komputer yang terhubung untuk mengirim/menerima data harus dalam kondisi terkoneksi. Jadi dengan TCP akan sangat aman karena data akan selalu dicek sampai atau tidak.
- UDP User Datagram Protocol. Dengan UDP tidak mengharuskan adanya koneksi yang aktif, hanya saja tidak ada jaminan data yang dikirim sampai atau tidak.

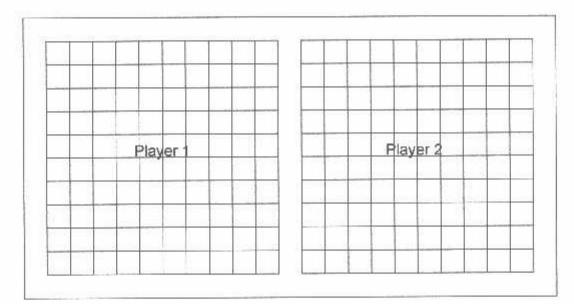
2.8 Adobe Photoshop.

Adobe Photoshop, atau biasa disebut Photoshop, adalah perangkat lunak editor citra buatan Adobe Systems yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh <u>fotografer digital</u> dan perusahaan <u>iklan</u> sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (*market leader*) untuk perangkat lunak pengolah gambar/foto, dan, bersama <u>Adobe Acrobat</u>, dianggap sebagai produk terbaik yang pernah diproduksi oleh Adobe Systems. Versi kedelapan aplikasi ini disebut dengan nama Photoshop CS (Creative Suite), versi sembilan disebut Adobe Photoshop CS2, versi sepuluh disebut Adobe Photoshop CS3, versi kesebelas adalah Adobe Photoshop CS4 dan versi yang terakhir (keduabelas) adalah Adobe Photoshop CS5.

Photoshop tersedia untuk <u>Microsoft Windows</u>, <u>Mac OS X</u>, dan <u>Mac OS</u>; versi 9 ke atas juga dapat digunakan oleh sistem operasi lain.

2.9 Permainan Battle ship.

Permainan ini menyediakan beberapa buah tempat yang disusun oleh kotak kotak sebagai medan perang. Dalam gambar 2.11 ditunjukkan bentuk medan perang pada permainan *Battle Ship*.



Gambar 2.11. Medan perang pada permainan Battle Ship

Kapal – kapal perang dengan ukuran yang berbeda – beda disusun dalam medan perang masing – masing. Letak dari kapal – kapal perang ini tidak terlihat dalam komputer pemain lawan. Setiap pemain berusaha untuk menghancurkan kapal – kapal perang pemain lawan dengan cara meng-klik kotak – kotak yang dianggap sebagai letak dari kapal – kapal perang lawan. Setiap pemain hanya boleh menebak satu kali saja setiap gilirannya. Jika tebakannya tepat maka pemain tersebut mendapat tambahan satu kali tebakan. Pemain yang masih menyisakan kapal perang yang memenangkan permainan (game).

BAB III

PEMBAHASAN DAN PERANCANGAN

3.1 Pembahasan

Perancangan perangkat lunak permainan strategi Battle Ship pada jaringan ini ini melalui beberapa tahapan proses yaitu :

- 1. Perancangan Gambar Kapal.
- 2. Perancangan Animasi dan Suara.
- 3. Perancangan Interface Untuk Menyusun Kapal.
- 4. Pengaturan Koneksi Jaringan.
- 5. Perancangan Medan Perang.
- 6. Penentuan Posisi Kapal.
- 7. Pengecekan Posisi Tembakan Dan Kapal.
- 8. Penentuan Pemenang.
- 9. Penentuan Score.

3.1.1. Perancangan Gambar Kapal.

Kapal yang digunakan dalam perangkat lunak ini terdiri dari :

- a. Battleship dengan ukuran 4 kotak sebanyak 1 buah.
- b. Cruiser dengan ukuran 3 kotak sebanyak 2 buah.
- c. Submarine dengan ukuran 2 kotak sebanyak 3 buah.
- d. Destroyer dengan ukuran 1 kotak sebanyak 4 buah.

Gambar kapal yang digunakan merupakan penggabungan beberapa bagian kapal yang telah dipecahkan sebelumnya. Sebuah gambar kapal dipecahkan menjadi 4 bagian, yaitu depan, tengah1, tengah2, belakang kapal. Bagian – bagian kapal tersebut sesuai dengan ukuran dari kapal dengan perincian sebagai berikut:

30

- a. Battle ship merupakan penggabungan dari 1 buah bagian depan, 1 buah bagian tengah1, 1 buah bagian tengah2, 1 buah bagian belakang kapal.
- b. Cruiser merupakan penggabungan dari 1 buah bagian depan, 1 buah bagian tengah1, 1 buah bagian belakang kapal.
- Submarine merupakan penggabungan dari 1 buah bagian depan, 1 buah bagian belakang kapal.
- d. Destroyer khusus untuk gambar kapal Destroyer yang memiliki panjang 1 kotak saja dirancang dengan menggunakan gambar tersendiri dan bukan merupakan penggabungan dari bagian - bagian kapal tersebut.

Gambar-gambar di atas juga dirancang secara vertikal dengan menggunakan metoda yang sama.

Nama Kapal	Belakang	Tengah 2	Tengah 1	Depan	I kotak utuh
Battle Ship	I	1	1	1	0
Cruise	1	0	1	1	0
Submarine	T	0	0	1	0
Destroyer	0	0	0	0	1

Perincian gambar kapal seperti dalam tabel 3.1:

Tabel 3.1 Perancangan gambar kapal

3.1.2 Perancangan Animasi dan Suara.

Gambar kapal terbakar, simbol tembakan tepat sasaran dan tembakan gagal dicari pada sumber-sumber di *internet*, kemudian di-*edit* dan disimpan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*. Efek animasi yang digunakan merupakan proses pergantian gambar. Sedangkan suara ledakan dirancang dengan menggunakan aplikasi *Recorder*.

3.1.3 Perancangan Interface untuk Menyusun Kapal.

Interface untuk menyusun kapal dirancang dengan ukuran 10 kotak x 10 kotak. 1 kotak diwakili oleh sebuah picturebox dengan gambar air, sehingga interface ini merupakan penggabungan dari picturebox yang diatur posisinya.

3.1.4 Pengaturan Koneksi Jaringan.

Microsoft Winsock berfungsi untuk menghubungkan komputer yang satu dengan yang lainnya dan saling bertukar data dengan menggunakan dua protocol, yaitu User Datagram Protocol (UDP) dan Transmission Control Protocol (TCP). Perangkat lunak permainan strategi Battleship pada jaringan ini menggunakan protocol TCP/IP.

Untuk menset alamat IP yang akan diberikan kepada klien sebaiknya menggunakan konfigurasi yang telah umum digunakan, misalnya 192.168.x.y. Dimana x = nomor yang sama pada semua komputer klien dan y = nomor yang unik (tidak bolch sama pada semua komputer dalam satu jaringan). Sebagai contoh, misalnya alamat IP yang digunakan oleh server 192.168.1.1, dan klien menggunakan alamat IP 192.168.1.8.

Prinsip kerjanya adalah salah satu komputer akan menentukan apakah bertindak sebagai *Client* atau *Server*. Komputer yang bertindak sebagai *server* akan dijalankan dahulu dan menunggu komputer yang bertindak sebagai *client* untuk melakukan koncksi. Setelah koneksi berhasil dilakukan, maka kedua komputer itu dapat mengadakan interaksi satu sama lain.

Private Sub Winsock_Close() MsgBox user & " telah keluar !", vbCritical End End Sub

Private Sub Winsock_Connect() 'On connection 'hide status label timer1.Enabled False IblStatus.Visible – False 'Kirim – connect

Winsock.SendData "Status:Connected" frameType.Visible = False frameFields.Visible - True drawField 'gambar daerah kosong 'Set game field Frame 1. Visible - True IblState.Visible True 'Command5.Visible = True CmdMulai(9).Visible = True I.Mulai(0).Visible = True CmdMulai(1).Visible = True LMulai(1).Visible - True IblStatus, Visible - False End Sub Private Sub Winsock_ConnectionRequest(ByVal requestID As Long) Terima koneksi Winsock.Close WinsockAccept requestID End Sub Terima dATA Private Sub Winsock DataArrival(ByVal bytesTotal As Long) Dim info As String 'Dim r Winsock.GetData info If info - "Status: Connected" Then timer1.Enchled = False Frame 1. Visible = True IblState. Visible True Command5. Visible = True CmdMulai(0) Visible = True LMulai(0).Visible = True CindMulai(1), Visible = True LMulai(1), Visible – True IblStatus, Visible = False IbIStatus. Visible - False Winsock,SendData "Status:Gotti" What Connected = 0TimerConnected.Enabled = True 'Kirim nama ke lawan drawField framehield1.Visible = True frameType.Visible - False Elself info = "Status: Gotit" Then 'Kirim nama ke lawan Winsock.SendData "User:" & TxtNamaPemain.Text

field2.Enabled = True

drawField frameType.Visible False Elself info = "Status:TimeOver" Then

'Ubah giliran Call change Turn Else

'Parse pesan parse (info) End If End Sub

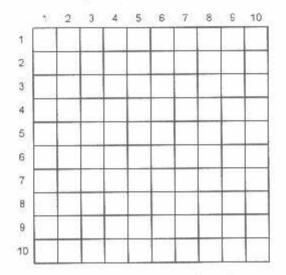
3.1.5 Perancangan Medan Perang.

Medan perang dirancang dengan ukuran 10 kotak x 10 kotak. Kotak-kotak ini digambarkan dengan dibatasi oleh garis-garis. Jarak garis-garis tersebut sebanyak 30 *pixel* baik secara horizontal maupun vertikal. Sketsa dari gambar medan perang tersebut dapat dilihat dalam gambar 3.1 :

0	30	60	90	120) 15	0 18	80 2 I	10 2 1	40 2	70 3
30 -	-	-	-	-				-	-	
60 -	+	-	-	+				-	┝	+
90 -	-		+	+	-	-		-	+	+
120 -	-	+	+	+			-	-	-	-
150 -		+	+	+	-		-	-	-	\vdash
180-		+	-	+			-	-	+	+
210-	-	-	-	+			-	-		-
240	+		+	+	_			-	+	+
270 -	+	-	-	+	_			+	-	-
300	_	_	_					1		

Gambar 3.1 Sketsa gambar dari medan perang

Kotak-kotak tersebut akan disimpan dalam bentuk array zone2(x,y) dengan cara penomoran kotak tersebut, seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.2 :



Gambar 3.2 Penomoran kotak pada medan perang

3.1.6 Penentuan Posisi Kapal

Kapal yang diletakkan akan ditentukan posisinya dan disimpan ke dalam sebuah variabel *Array* yang memiliki dua buah properti yaitu X untuk menyimpan posisi kolom dari kapal, Y untuk menyimpan posisi baris dari kapal. Proses perhitungan posisi x dan y sebagai berikut :

X = Posisi_Kursor_X div 30 Y = Posisi Kursor Y div 30

3.1.7 Pengecekan Posisi Tembakan dan Kapal.

Jika posisi (X,Y) yang diklik sama dengan salah satu dari posisi kapal yang disimpan dalam *array* tersebut maka berarti kapal tertembak dan posisi bagian kapal yang tertembak tersebut ditandai. Posisi koordinat yang ditembak juga ditandai. Proses perhitungan posisi x dan y tersebut sama dengan proses perhitungan pada penentuan posisi kapal di atas.

3.1.8 Penentuan Pemenang.

Jika jumlah bagian kapal yang ditandai sama dengan 20 maka berarti semua kapal telah tertembak, maka pemain lawan dinyatakan menang.

3.1.9 Perhitungan Score.

Jika sebuah kapal telah ditenggelamkan maka *score* pemain akan ditambahkan. Besar *score* yang didapatkan dihitung berdasarkan ukuran kapal. Ukuran 1 kotak bernilai 10 point. Jadi, menenggelamkan sebuah kapal berukuran 3 kotak, maka pemain akan mendapatkan nilai 30 point.

3.2 Aturan Permainan Battle Ship

Permainan ini menyediakan beberapa buah tempat yang disusun oleh kotak kotak sebagai medan perang. Kapal kapal perang dengan ukuran yang berbeda beda disusun dalam medan perang masing – masing. Letak dari kapal – kapal perang ini tidak terlihat dalam komputer pemain lawan. Setiap pemain berusaha untuk menghancurkan kapal – kapal perang pemain lawan dengan cara meng-klik kotak – kotak yang dianggap sebagai letak dari kapal – kapal perang lawan. Setiap pemain hanya boleh menebak satu kali saja setiap gilirannya. Jika tebakannya tepat maka pemain tersebut mendapat tambahan satu kali tebakan. Jika tebakan pemain tepat dan berhasil menenggelamkan kapal maka pemain tersebut mendapat nilai 10 pada tiap kotaknya. Pemain yang masih menyisakan kapal perang yang memenangkan permainan (game). Jika waktu permainan habis maka pemain yang mendapatkan seore paling tinggi yang memenangkan permainan.

3.3 Perancangan

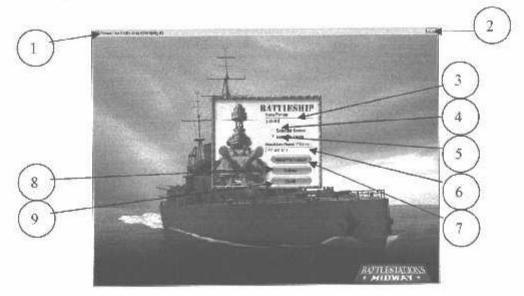
Perangkat lunak permainan strategi *Battleship* pada jaringan ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic* 6.0 dengan didukung oleh beberapa aplikasi lainnya seperti *Adobe Photoshop* dalam perancangan gambar dan *Recorder* dalam perancangan suara.

Perangkat lunak permainan ini beberapa tampilan yaitu :

- 1. Desain Menu Utama.
- 2. Desain Profil.,
- 3. Desain Tempat Penyusunan Kapal.
- 4. Desain Medan Perang.
- 5. Desain Frame Score.
- 6. Desain Setting Jaringan Ad-Hoc.

3.3.1 Desain Menu Utama

Menu Utama adalah *form* yang pertama kali dibuka saat game battle ship dijalankan, berisi nama pemain, tipe koneksi, kolom *IP address*, tombol mulai permainan, serta tombol keluar seperti yang dapat dilihat dalam gambar 3.3.



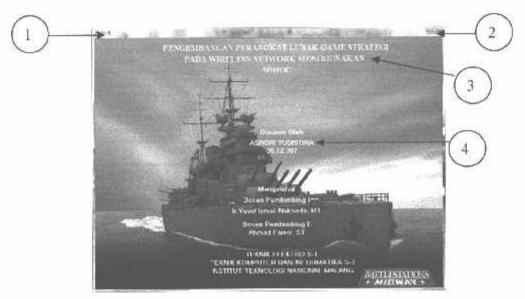
Gambar 3.3 Desain Menu Utama

Keterangan :

- 1 ; title bar.
- 2 : tombol 'x', berfungsi untuk menutup perangkat lunak.
- 3 : sebagai nama pemain
- 4 : option button "Sebagai Server" untuk bermain pada jaringan dengan koneksi sebagai server.
- 5 : option button 'Sebagai Client' untuk bermain pada jaringan dengan koneksi sebagai client.
- 6 : sebagai IP address
- 7 : tombol 'Mulai Permainan', berfungsi untuk menampilkan tampilan Tempat Penyusunan Kapal.
- 8 : tombol 'Keluar', berfungsi untuk keluar dari perangkat lunak.
- 9 : tombol 'Profil', berfungsi menampilkan form profil penyusun skripsi.

3.3.2 Desain ProfiL

Profil adalah *form* yang berisi profil dari penulis yang terdiri dari, judul skripsi, nama penulis, nim penulis, serta dosen pembimbing dari penulis seperti yang dapat dilihat dalam gambar 3.4.



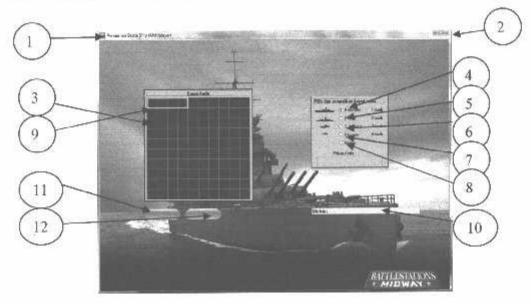
Gambar 3.4 Desain Tampilan Profil

Keterangan :

- 1 ; title bar.
- 2 : tombol 'x', berfungsi untuk menutup perangkat lunak.
- 3 : judul topik skripsi.
- 4 : nama penyusun tugas akhir (skripsi).

3.3.3 Desain Tempat Penyusunan Kapal

Tempat penyusunan kapal adalah *form* yang berfungsi sebagai tempat dari para pemain untuk mengatur posisi kapal sesuai yang diinginkan. Dalam *form* ini berisi tempat penyusun kapal, gambar dan jumlah kapal yang tersedia, tombol mulai dan tombol kembali ke menu utama, serta kolom status untuk mengetahui info dari pemain lain. Seperti yang dapat dilihat dalam gambar 3.5.



Gambar 3.5 Desain Tempat Penyusunan Kapal

Keterangan :

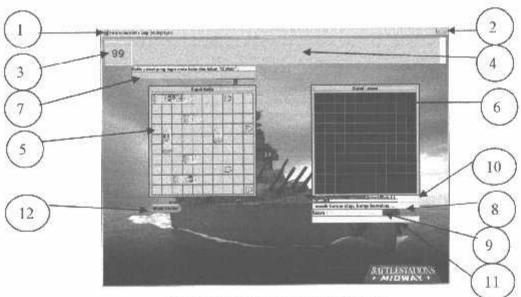
- 1 : title bar.
- 2 : tombol 'x', berfungsi untuk menutup perangkat lunak.
- 3 : tempat penyusunan kapal.
- 4 : option button 'Battleship' untuk memilih kapal Battleship.
- 5 : option button 'Cruiser' untuk memilih kapal Cruiser.
- 6 : option button 'Submarine' untuk memilih kapal Submarine.
- 7 : option button 'Destroyer' untuk memilih kapal Destroyer.
- 8 : option hutton 'Hapus' untuk menghapus penempatan kapal sebelumnya.

9 : daerah tampilan gambar kapal yang sedang dipilih.

- 10 : status giliran dari pemain yaitu apakah sudah siap atau belum.
- 11 : tombol "Mulai" untuk memulai permainan.
- 12 : tombol 'Menu Utama' untuk kembali ke menu utama.

3.3.4 Desain Medan Perang

Medan Perang merupakan *form* yang paling penting karena merupakan area atau medan untuk bermain dari *game battle ship*. Dalam *form* ini berisi medan perang pemain itu sendiri dan medan perang musuh yang digunakan sebagai area menembak kapal musuh, waktu permainan, kolom *chat* untuk tempat komunikasi dari para pemain, tombol kembali ke menu utama, serta kolom – kolom yang berisi status giliran, nilai yang didapat pemain, dan status kapal tenggelam. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.6.



Gambar 3.6 Desain Medan Perang

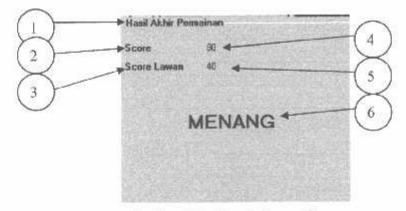
Keterangan :

1 ; title bar.

- 2 : tombol 'x', berfungsi untuk menutup perangkat lunak.
- 3 : timer permainan.
- 4 : tempat tampilan pesan yang dikirimkan oleh para pemain.
- 5 : daerah tampilan posisi kapal pemain.
- 6 : daerah medan perang.
- 7 : tempat pengisian pesan yang ingin dikirimkan kepada pemain lawan.
- 8 : status giliran dari pemain yaitu apakah sedang mendapat giliran atau tidak.
- 9 . tempat untuk menampilkan score pemain.
- 10 : progressbar untuk menampilkan batas waktu.
- 11 : status menenggelamkan kapal lawan.
- 12 : tombol 'Menu Utama' untuk kembali ke menu utama.

3.3.5 Desain Frame Score

Frame Score merupakan form yang berisi info setelah permainan battle ship berakhir, mulai dari nilai pemain, nilai lawan, info pemenang yang dapat dilihat dalam gambar 3 7.



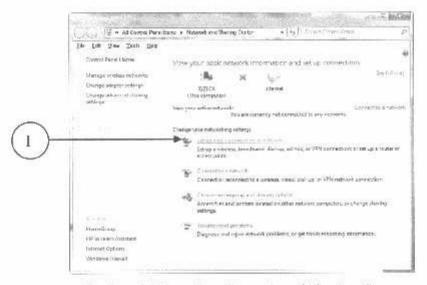
Gambar 3.7 Desain Frame Score

Keterangan :

- 1 ; title har score.
- 2 : label score.
- 3 : label score lawan.
- 4 : label score untuk memunculkan nilai score pemain itu sendiri.
- 5 : label score lawan untuk memunculkan nilai score lawan.
- 6 : label pemenang untuk memunculkan info siapa pemain yang menang dan kalah.

3.3.6 Desain Setting Jaringan Ad Hoc

Untuk membuat sebuah jaringan ad hoc, yang pertama di lakukan adalah masuk ke *Control Panel* kemudian pilih *Network and Sharing Center* setelah berada dalam *Network and Sharing Center* kemudian pilih *Set Up a New Connection or Network*. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.8.



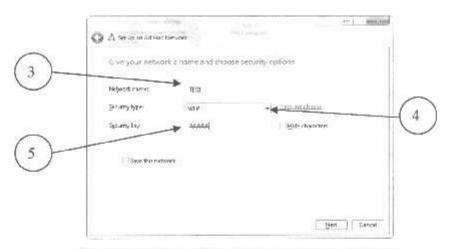
Gambar 3.8 Tampilan Network and Sharing Center

Setelah masuk ke Set Up a New Connection or Network, kemudian pilih Set Up a wireless ad hoc (computer to computer) network. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.9.



Gambar 3.9 Tampilan Set Up a Connection or Network

Setelah masuk ke Set Up an Ad Hoc Network isikan Network Name sesuai yang di inginkan, kemudian pilih WEP pada Security type, lalu masukkan security key. Tampilan Set Up an Ad Hoc Network seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.10



Gambar 3.10 Tampilan Set Up an Ad Hoc Network

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEGUJIAN PROGRAM

4.1 Implementasi

Tahap implementasi pengembangan perangkat lunak merupakan proses pengubahan spesifikasi sistem menjadi sistem yang dapat dijalankan, tahapan ini merupakan proses lanjutan dari proses perancangan, yaitu proses pemrograman perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi dan desain sistem.

4.1.1 Spesifikasi Perangkat Keras

Program ini dijalankan dengan menggunakan perangkat keras (hardware) vang direkomendasikan sebagai berikut :

- 1. Prosesor Intel Pentium IV 2.4 GHz.
- 2. Memory 256 MB.
- 3. Harddisk 40 GB, dengan freespace 200 MB.
- 4. VGA 4 MB
- 5. Monitor dengan resolusi 1024 X 768 pixel.
- 6. Keyboard dan Mouse
- 7. Network Card-100 MBps dan adanya jaringan Ad Hoc.

4.1.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam pengembangan game strategi battle ship ini adalah:

- 1. Sistem operasi Windows 7 Ultimate.
- 2. Microsoft Visual Basic 6.0.
- 3. Adobe Photoshop.

47

4.2 Pengujian Program

4.2.1 Pengujian Koneksi Wireless Network Modus Ad Hoc

4.2.1.1 Setting Koneksi Pada Komputer 1

Langkah awal yang dilakukan sebelum memulai menjalankan game strategi battle ship adalah melakukan setting koneksi wireless network menggunakan modus Ad Hoc.

Pada komputer 1 melakukan setting jaringan Ad Hoc dengan memasukkan nama network 'TES 1' dan password 'AAAAA', kemudian pada wireless network connection akan terdeteksi jaringan Ad Hoc dengan nama TES 1. Seperti yang di tunjukkan dalam gambar 4.1.

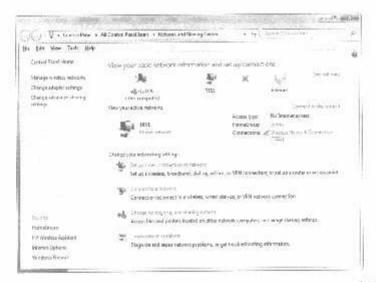
Give your networf	caname and choose :	security options
Network name	TESJ	
Security type:	WEP	+ Hay me choose
Szewity key	ARACA	Hide characters
Sage this name	od.	

Gambar 4.1 Setting Awal Jaringan Ad Hoc.

Not connected	+7
dfl Cannections	ine available
Curring and VPU	
2414	3
Vinileo, Notaerite Co	metion A
TES1	Walting for users $\omega_{\mathcal{R}}^{h}$
	Doc preset
11-1206,9533/11	.et
Keiurahan Savopiyo	5165
BAGES CAVALERA /	1932)
Open Network	and Shalling Conter-

Gambar 4.2 Wireless Network Connection Komputer 1.

Setelah terdeteksi maka user dapat melakukan koneksi pada jaringan Ad Hoc, kemudian komputer 1 tinggal menunggu *user* lain untuk melakukan *join* terhadap jaringan Ad Hoe tersebut. Dalam gambar 4.2 menunjukkan Komputer 1 sudah terkoncksi dalam jaringan Ad Hoc. Setelah semua terkoneksi maka pada tampilan *Network and Shuring Center* muncul status *join*. Seperti dalam gambar 4.3.



Gambar 4.3 Komputer 1 dan 2 Terkoncksi Pada Jaringan Ad Hoc.

4.2.1.2 Setting Koneksi Pada Komputer 2

Sedangkan langkah awal yang dilakukan pada komputer 2, user tinggal mengecek pada *wireless connection* komputer 2 apakah jaringan Ad Hoc dengan nama TES 1 sudah terdeteksi. Seperti dalam gambar 4.4.

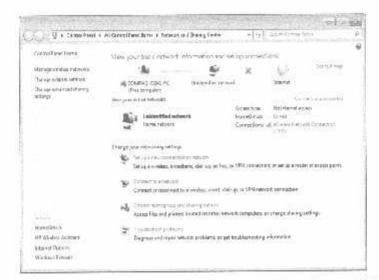
Currently connect	ted for	*7
No Incentif	ind metayork Łaccess	
Diel-un and SPRE		
Speedy Hain		-7
Tot Flash (Term B	aveil .	4
Tse Flack Volum	•Bassel Universite?)	3
Winafeas Nisburorik	Connection	^
TESI	Connecte	d 22
	Discor	mest

Gambar 4.4 Wireless Network Connection Komputer 2.

Jika sudah terdeteksi maka komputer 2 tinggal melakukan koneksi pada jaringan Ad Hoc, komputer 2 tinggal memasukkan *password* yang digunakan oleh komputer 1 untuk melakukan *setting* koncksi tadi. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.5, sedangkan pada gambar 4.6 dengan adanya status *homegroup* dalam kondisi *joined* maka komputer 2 sudah terkoneksi pada jaringan ad hoc.

aronix	lise)
ek security key	
Алала	
Bele chancian	
	Ot Centel
	алала

Gambar 4.5 Network Connection Key.



Gambar 4.6 Komputer I dan 2 Terkoneksi Pada Jaringan Ad Hoc.

4.2.2 Pengujian Menu Utama

Setelah kedua komputer terhubung, maka klik pada *file 'Permainan Battle-Ship (Multiplayer).exe'* untuk menjalankan perangkat lunak. Setelah itu akan muncul tampilan *menu utama*. Masukkan nama anda kemudian pilih tipe koneksi yang anda kehendaki. Apabila anda memilih koneksi sebagai *server*, maka anda harus menunggu koneksi dari pemain *client*. Apabila anda memilih koneksi sebagai *client*, maka anda harus memasukkan *ip-address* komputer *server* yang dituju. Pada gambar 4.7 menunjukkan tampilan Menu Utama dari game strategi *Battle Ship*.



Gambar 4.7 Tampilan Menu utama

4.2.3 Pengujian Profil

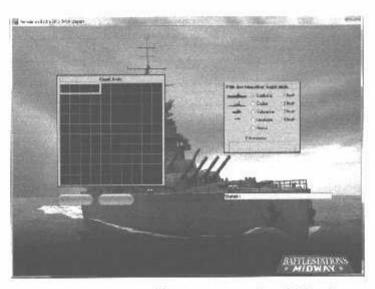
Dalam 'Menu Utama' terdapat tombol Profil, Dalam tombol ini berisi form yang memuat tentang judul skripsi, nama penyusun serta dosen pembimbing yang membantu terselesaikannya game strategi *battle ship* ini. Gambar 4.8 merupakan tampilan halaman profil.



Gambar 4.8 Tampilan Halaman Profil.

4.2.4 Pengujian Tempat Penyusunan Kapal

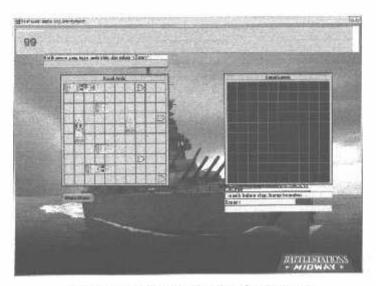
Setelah meng-klik tombol 'mulai permainan', maka akan muncul tampilan 'Pengaturan Letak Kapal'. Arah letak kapal dapat diatur secara *horizontal* atau *vertikal*. Klik kanan *mouse* pada daerah penempatan kapal untuk mengubah arah *horizontal* menjadi *vertikal*, dan sebaliknya. Gambar 4.9 merupakan tampilan dari tempat pengaturan kapal.



Gambar 4.9 Tampilan Pengaturan Letak Kapal

4.2.5 Pengujian Medan Perang

Halaman ini berisi tempat yang telah disediakan untuk pemain menempatkan posisi masing - masing kapal sesuai dengan yang diinginkan. Setelah para pemain melakukan *konfigurasi* kapal maka pemain harus menekan tombol mulai kemudian akan muncul tampilan medan perang. Jika tidak maka pemain dapat kembali ke menu utama. Seperti dalam gambar 4.10.



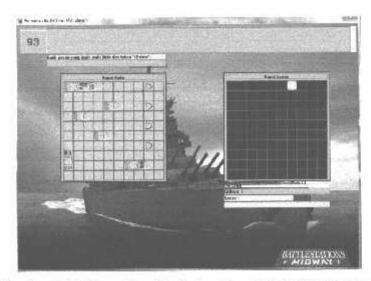
Gambar 4.10 Tampilan Medan Perang

Daerah kotak sebelah kiri merupakan letak kapal anda, sedangkan daerah kotak sebelah kanan merupakan letak kapal lawan. Pada giliran anda, klik kiri pada kotak sebelah kanan untuk menembak kapal lawan.

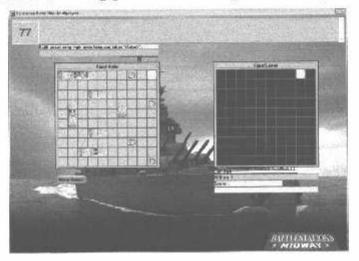
Pada halaman ini juga terdapat waktu permainan, waktu giliran tiap pemain, skor, status untuk info terhadap pemain lain, serta tombol kembali ke menu utama.

4.2.6 Pengujian Tembakan Gagal

Apabila tembakan gagal (tidak mengenai kapal lawan), maka akan muncul animasi gelombang air pada daerah kotak sebelah kanan. Sedangkan pada daerah kapal yang ditembak juga akan muncul animasi gelombang air. Seperti dalam gambar 4.11 dan 4.12.



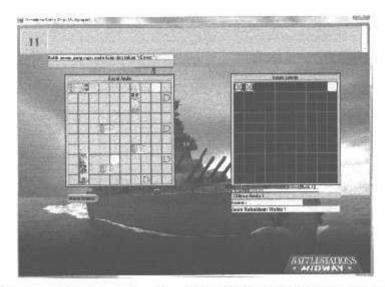
Gambar 4.11 Pengujian Tembakan Gagal Pada Komputer-1.



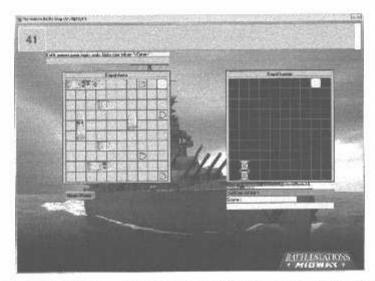
Gambar 4.12 Pengujian Tembakan Gagal Pada Komputer-2.

4.2.7 Pengujian Tembakan Berhasil

Apabila tembakan berhasil (mengenai kapal lawan), maka akan muncul animasi ledakan pada bagian kapal yang tertembak. Sedangkan pada daerah lawan akan muncul gambar target kapal dengan tanda silang. Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.13 dan 4.14.



Gambar 4.13 Pengujian Tembakan Berhasil Pada Komputer-1



Gambar 4.14 Pengujian Tembakan Berhasil Pada Komputer-2

4.2.8 Pengujian Score dan Pemenang

Setelah permainan berakhir maka akan muncul nilai/score akhir dari permainan game strategi battle ship yang disertai penentuan pemenang dari permainan tersebut, seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.15 dan 4.16.

Hasil Akhir Pem	aoinon
Score	90
Score Lawan	40
N	MENANG

Gambar 4.15 Pengujian Nilai Score dan Pemenang Game

Hasil Aktor Pet	mainan	
Score	40	
Score Lawan	90	
	KALAH	

Gambar 4.16 Pengujian Nilai Score dan Pemain Kalah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan perancangan perangkat lunak permainan strategi *Battle* Ship yang dapat dimainkan pada jaringan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Pemain yang menembak tepat mengenai kapal mendapat giliran satu kali lagi menembak, begitu seterusnya hingga tembakan pemain meleset maka giliran beralih kepemain berikutnya.
- Jika tembakan pemain tepat sasaran akan muncul animasi ledakan pada kapal yang tertembak. Namun jika tembakan pemain tersebut meleset maka akan muncul animasi gelombang air pada medan perang.
- Perangkat lunak ini memungkinkan pemakai (user) komputer untuk memainkan permainan Battle Ship tanpa harus berhadapan secara langsung.
- Perangkat lunak dapat dimainkan oleh beberapa orang yang terkoneksi dalam jaringan dengan masing-masing dua orang saling berhadapan.
- Jaringan Ad-Hoc mampu menghubungkan beberapa komputer secara bersamaan ke dalam sebuah jaringan tanpa menggunakan peralatan tambahan seperti Access Point.
- Dengan menggunakan jaringan Ad-Hoc maka para pengguna komputer dapat saling berinteraksi, bermain game maupun bertukar data dengan cepat secara bersamaan.

58

5.2 Saran

Penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk pengembangan lebih lanjut pada perancangan perangkat lunak permainan Battle ship, yaitu :

- Perangkat lunak dapat dikembangkan untuk user yang lebih banyak (lebih dari 2 orang).
- 2. Perangkat lunak dapat ditambahkan konsep Artificial Intelligence (AI) sehingga dapat dimainkan secara single player.
- Jika sudah ditambahkan (AI) maka perangkat lunak dapat ditambahkan High Score.

DAFTAR PUSTAKA

Eko Priyo Utomo, ST, 2006. Pengantar Jaringan Komputer bagi Pemula, Penerbit Yrama Widya, Bandung.

eWolf Community, 2010. Typs & Trik Visual Basic Paling Dicarl, Penerbit MediaKom, Yogyakarta.

Heriandy, 2009. Implementasi Visual Basic 6.0 Untuk Membuat Game, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Iwan Sofana, 2008. Membangun Jaringan Komputer [Mudah Membuai Jaringan Komputer (Wire & Wireless) untuk pengguna Windows dan Linux], Penerbit Informatika, Bandung.

K.Ariyo Surya, 2000. Buku latihan Microsoft Visual Basic 6.0, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

LPKBM MADCOMS, 2002. Seri Panduan Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0, Penerbit ANDL, Yogyakarta.

Pamungkas, Ir, 2000. Tip dan Trik Microsoft Visual Basic 6.0, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

S'to, 2007. Wireless Kung Fu: Networking & Hacking, Penerbit Jasakom, Jakarta. Tanenbaum, 1996. Computer Networks, Prentise Hall, AS.

Tri Kuntoro Priyambodo, Dodi Heriadi, 2005. Jaringn Wi-Fi, Teori & Implementasi, Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Wahidin, 2008. Jaringan Wireless Untuk Orang Awam, Penerbit Maxikom, Palembang.

Wardana, 2004. Pembuaian Kontrol ActiveX di Visual Basic 6, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Yuswanto, 2008, Pemrograman Dasar Microsoft Visual Basic 6.0, Penerbit PT. Prestasi Pustaka Publisher, Surabaya.

http://www.icelsite.com/info/pengantar-teknologi-game.html 21 Desember 2010.

60

http://jayaputrasbloq.blogspot.com/2011/05/definisi-atau-pengertian-istilahkata_09.html 21/05/2011. http://id.wikipedia.org/wiki/Adobe_Photoshop_08/07/2011.



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



PT, ISNI (PERSERO) MALANG BANK NIAGA MALANG FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kempus : Jl. Bendurgan Sigura-gura No. 2. Telp. (0541) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 85146 Kempus II : Jl. Raya Karangki, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Nama	: ASRORI YUDISTIRA
Nim	: 05.12.707
Jurusan	: Teknik Elektro S-1
Konsentrasi	: KOMPUTER DAN INFORMATIKA S-1
Judul	PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI BATTLE SHIP PADA WIRELESS NETWORK MENGGUNAKAN AD HOC

Dipertahankan dihadapan Tim Pengujian Skripsi jenjang Program Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 18 Agustus 2011

Dengan Nilai : 82,9 (A)

Panitia Ujian Skripsi :

Ketua Majeleis Penguji

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT NIP.Y.1018800189

Sekretaris Penguji Aryuanto Soetedjo, ST.MT Dr. Eng.

NIP.4.1030800417

Anggota Penguji :

Penguji I

Sonny Prásetio, ST, MT NIP.P.10301000433

Penguji II

Michael Ardita, ST, MT. NIP.P. 1031000434



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAM TEKNOLOGI NASIONAL MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

BNI (PERSERO) MALANG BANK NIAGA MALANG

Kampus I : JI. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145 Kampus II : JI. Raya Karangio, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama	22	ASRORI YUDISTIRA
Nim	3	05.12.707
Jurusan	\hat{T}	Teknik Elektro S-1
Konsentrasi	÷	Teknik Komputer dan Informatika S-1
Masa Bimbingan	÷	24 Mei s/d 24 November 2011
Judul Skripsi	8	PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI
		BATTLE SHIP PADA WIRELESS NETWORK
		MENGGUNAKAN AD HOC

No	Penguji	Tanggal	Uraian	Paraf
1	Penguji I	18/08/2011	 Ganti Abstrak Keterangan pada gambar Tambahkan tabel perancangan kapal pada bab 3 Tambahkan perancangan nettwork/jaringan pada bab3 Tambahkan yang ada hubungan Ad Hoc pada kesimpulan 	1-2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2
2	Penguji II	18/08/2011	 Tambahkan teori tentang: Wireless network, Ad Hoc network, Winsock Tambahkan protokol jaringan (Winsock dan Ad Hoc) pada bab 3 	Ar 2%

Disetujui,

Dosen Penguji I

Sonny Prasetio, ST, MT.

NTP. P. 1031000433

Dosen Penguji II

Michael Ardita, ST, MT. NIP.P. 1031000434

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT. NIP.Y. 1018800189

Dosen Pembimbing II

Ahmad Faisel, ST. NIP.P. 1031000431



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Formulir Perbaikan Ujian Skripsi

Dalam pelaksanaan Ujian Skripsi Janjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi T. Energi Listrik / T. Elektronika / T.Infokom, maka pertu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

NAMA	: Asnori Yudistina
N I M Rođelkos molievil	0512702
Perbaikan meliputi	3.62

Keteranga-	n pode gambur
Bab III	- peranang gambor hopal
	- perananjan network / jaringan
Merianna	·η
+	
<u> </u>	
······································	

@/244 Malang, (SONNY REASE TIO, ST. HT)

ł



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Formulir Perbaikan Ujlan Skripsi

Dalam pelaksanaan Ujlan Skripsi Janjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi T. Energi Listrik / T. Elektronika / T.Infokom, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

Asron' Yudhistira

NAMA N I M Perbaikan mellputi

Perbakan melipud - Bab II: tambah luan tori tentang: - Wincless Nerwork. - Ad Heek Bloc Network. - Ustraothe Jaringan perlu ditambahhan (Usinsoch , Ad (loc).

Malang, 18 Aquilis 2011 (Michael Ardita)

1



: :

Institut Teknologi Nasional Malang Fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Elektro S-1

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1

Konsentrasi : Tekn'k Energi Listrik / Teknik Elektronika /Teknik Komputer & Informatika /Teknik Komputer / Jeknik Telekontunikasi*)

¥,

	Nama Mah. siswa: A SROPA	TUDIST IRA.	D too	Nim: 05.12.707
7 .	Waktu Pengajuan	Tanggal:	Bulan;	Tahun:
1		asi Judul (berilah 1	anda silang)**)	
3.	a. Sistem Tenaga Elektrik b. Energi & Konversi Energi c. Tegangan Tinggi & Pengukuran d. Sistem Kendali Industri	e. Elektronik f. Elektronik	a & Komponen a Digital & Kompute a Komunikasi	er
4.	Konsultasikan judul sesuai mat kepada Dosen*) Ir: Yusuf Ismail		Ir. Yusar	Ismail Nakhoda,MT Y, 1018800189
5.	Judul yang diajukan mahasiswa: Pengembangan Perangkat Lunat Came Strategi Battle Ship Pach Wireters M Menggunakan Ad tioc			
6.	Perubahan judul yang disetujul Dosen sesual materi bidang ilmu			21212223-00-00-00-00-00 2222232-00-0222020-00 22222222-00-022202020
gi û	Catatan:			
7.	D	10	Disetujui Dosen	201.
	Persetujuan Judul skripsi yang dikonsultasikan kepada Dosen bidang ilmu		14	mf

PERNYATAAN KESEDIAAN DALAM PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Sesuai permohonan dari Mahasiswa :

Nama : ASRORI YUDISTIRA

Nim : 05.12.707

Semester : 11

Jurusan : Teknik Elektro S-1

Konsentrasi : Teknik Komputer & Informatika

Dengan ini menyatakan bersedia / tidak bersedia *) Membimbing skripsi dari

Mahasiswa tersebut, dengan judul :

PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI BATTLE SHIP PADA WIRELESS NETWORK MENGGUNAKAN AD HOC

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Malang, 19 - 12 - 2010

Kami yang Membuat Pernyataan,

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT

NIP. Y. 1018800/189

<u>Catatan :</u>

Setelah disetujui agar Formulir ini Diserahkan mahasiswa/I yang bersangkutan Kepada Jurusan untuk diproses lebih lanjut *)Coret yang tidak perlu

Form S-3b

PERNYATAAN KESEDIAAN DALAM PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Sesuai permohonan dari Mahasiswa :

Nama : ASRORI YUDISTIRA

Nim : 05.12.707

Semester : 11

Jurusan : Teknik Elektro S-1

Konsentrasi : Teknik Komputer & Informatika

Dengan ini menyatakan bersedia / tidak bersedia *) Membimbing skripsi dari

Mahasiswa tersebut, dengan judul :

PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI BATTLE SHIP PADA WIRELESS NETWORK MENGGUNAKAN AD HOC

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Malang, 19 - 12 - 2010 Kami yang Membuat Pernyataan,

Achmad Faisol, ST

Catatan :

Setelah disetujui agar Formulir ini Diserahkan mahasiswa/I yang bersangkutan Kepada Jurusan untuk diproses lebih lanjut *)Coret yang tidak perlu

Form S-3b



residut Telesolegi Nasarcu Moland Lucultus Terculogi Industr Jurusan Teknik Elaktro S-1

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1

Konsentrasi Tecnik Energi Listrik/Teknik Elektronika/ Teknik Komputer & Informatika')

1	Nama Mahasiswa:	ASPOFI		STIFA			Mitt	1 05	12 70	and the second second
	Keterangan		and the second se	ggal		Waklu		man in the second secon	mps;	<u>18</u> 8
2	Pelaksanaan			1 - 201\$		9.00		Ruang.		
5	Spesifikasi Judul (berilah tanda silang)'') a Sistem Tenaga Elektrik e. Elektronika & Komponen t: Energi & Konversi Energi I Elektronika Digital & Komputer c. Tegangan Tinggi & Pengukuran g. Elektronika Komunikasi d. Sistem Kendali Industri Di lainnya MOLOMEDIA									
4	Judul Proposal yang diseminarkan Mahasiswa	Penger Battle AD HOC	K	n Perar adu W			r 6 rk	cime Maiggi:	nule Nun	0.00
ś.	Perubahan Judul yang diusulkan oleh Kelompok Dosen Keahlian									
3	Catalan Menanbahkai	n Sister		/Timer			1311-1317		atterni Toarni Sainni Gainni	255 50 34 34
	and a sub-	1977-1971 - 1977-					een 190		0.000	æ ⁹⁴ .
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		³	<u>Skrips</u> i [)isətujul			- 111111 - 111111	
7	Disetujui Disetujui Dosen Keahl	101 - 101 - 1010 111 - 1010 - 101 104 - 1010 - 1010		⁴ 	<u>Skrips</u> i [- 111111 - 111111	
7	Cosen Keahl	101 - 101 - 1010 111 - 1010 - 101 104 - 1010 - 1010	Persetuju	⁴ 	<u>Skrips</u> i [)isətujul			- 111111 - 111111	
7	Cosen Keahl	ian Z retio, St. 1	Persetuju	Jan Judul	<u>Skripsi</u> t Dose	Disetujul n Keahlia Xsetujul,	in II	(1997) (1997) (1997) (1997)	- 111111 - 111111	
7	Cosen Keahl Sowwy PLAS Mengetahu	ian 1 2 <u>retio;5c,1</u> ui,	Persetuju	Jan Judul	<u>Skripsi</u> Cose Cose	Disetujul n Keahilia		, ybs		
7	Cosen Keahl	ian 1 2 <u>retio;5c,1</u> ui,	Persetuju	Jan Judul	<u>Skripsi</u> Cose Cose	Disetujul n Keahlia Xsetujul,		(1997) (1997) (1997) (1997)		³

ï

PERKUMPULAN PENGELOLA PENUIDIKAN UMUM DAN TEKNOLUGI NASIONAL MALANG



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

BNI (PERSERO) MALANG BANK NIAGA MALANG

Kampus i 👘 Ji, Bendurgan Sigura gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting', Fax. (0341) 553013 Malang 65145 Jl. Raya Karanglo Km 2 Telp. (C341) 417633 Fax. (0341) 417634 Malong Kamous II :

Malano, 24 Januari 2011

: ITN-133/I.TA/2/11 Nomor

Lampiran Perihal

BIMBINGAN SKRIPSI 2

: Yth. Sdr.A. IR. YUSUF ISMAIL NAKHODA, MT Kepada Dosen Institut Teknologi Nasional Malang

> Dosen Pembimbing Jurusan Teknik Elektro S-1 di. Malang

Dengan hormat Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam Proposal Skripsi Untuk Mahasiswa :

Nama	. ASRORI YUDISTIRA
Nim	: 0512707
Fakultas	 Teknologi industri
Junusan	, Teknik Elektro S-1
Konsentrasi	: Teknik Komputer & Informatika

Maka dengan ini pembimbingan tersebut karni serahkan sepenuhnya kepada Saudara/i selama masa waktu (enam.) 6 bulan, torhitung mulai tanggal :

08 Januari 2011 s'd 08 Juli 2011

Sebagai satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro S-1

Demikian agar maklum dan atas perhatim seta bantuannya karsi sampaikan terima OGI NASIONA kasih



3. Const yang tidak pertu



AT LANG

BNI (FERSEPO) MALANG BANK NIAGA MALANG INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus (11. Bendungan Sigura gura No. 2. Telp. (0341) (551431) (Hunting). Fax: (0341, 550015 Malang 65145 (Kampus III) J. Faya Karangib, Kin 2 Telp. (0341) 417636 Fax: (0341) 417634 Malang

Malang 24 Januari 2011

√omor _ampiran

^oerihal

Kepada

SIMBINGAN SKRIPSI

 Yth. Sdr./i. AHMAD FAISOL, ST Dosen Institut Teknologi Nasional Malang

Dosen Pembimbing Jurusan Teknik Elektro S-1 di

Malang

- ITN-1346 TA/2/11

Dengan normal Sesuai dengan permohonan dari persetujuan dalam Proposal Skripsi Untuk Mahasiswa

Nama	. ASRORI YUDISTIFA
Nim	0512707
Yakultas	Teknologi Industri
Jurusan	. Teknik Elektro S-1
Konsentrasi	Teknik Komputer & Informatika

Maka dengan ini pembimbingan tersebut kami serahkan sepenuhnya kepada Saudara/i selama masa waktu (enam.) 6 bulan, terbitung mutai tanggal...

08 Januari 2011 s/d 08 Juli 2011

Sebagai satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro S-1 Demikian agar maklum dan atas perhatian sena bantuannya kami sampaikan terima kasih

kasih	AND CSINASIONA
	Ketua Jarusan Teknik Elektro S-1
	The stand wat -
	II. Yusut Ismail Nakhoda, MT Nip Y (018800) 89
	WID Y YOLSYNDAA
Tembusan Kepada Yih	
1. Mahasiawa Yang Bersangkutasi	
2 Arsip	
3. Corier yount Stark partici-	



Institut Teknologi Nasional Jl. Raya Karanglo, Km 2 Malang

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

 Nama
 : ASRORI YUDISTIRA

 NIM
 : 05.12.707

 Masa bimbingan
 : 8 JULI 2011 – 8 JANUARI 2012

 Judul skripsi
 : Pengembangan Perangkat Lunak Game Strategi Battle Ship Pada Wireless Network Menggunakan Ad Hoc

NO	TANGGAL	URALAN	PARAF PEMBIMBING
1	10 - 7 - 2011	Konsultasi Bab 1 dan 2, Acc Bab 1 dan Bab 2	Ay
2	17 - 7 - 2011	Konsultasi bab 3, Revisi Bab 3	BY
3	25 - 7 - 2011	Konsultasi bab 3, Acc Bab 3	By
4	1 - 8 - 2011	Konsultasi Bab 4, Acc Bab 4	By
5	3 - 8 - 2011	Konsultasi & Demo Program, Ganti Dimensi Game menjadi 1024 x 768 pixel	Buy
6	8 - 8 - 2011	Demo Program, Acc Program	Bet
7	10 - 8 - 2011	Konsultasi Makalah Seminar Hasil, Revisi Makalah Seminar Hasil	Def.
8	15-8-2011	Konsultasi Power Point Seminar Hasil, Acc makalah Seminar Hasil	ĐÝ
9	16 - 8 - 2011	Konsultasi Bab 5, Acc Bab 5	By
10			

Agustus 2011 Malang, Dosen Pembimbing I, (Ir. Yusuf Ismail Nakhoda NIP.Y.1018800189 Form S-4B



FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ASRORI YUDISTIRA NIM : 05.12.707 Masa bimbingan : 8 JULI 2011 – 8 JANUARI 2012 Judul skripsi : Pengembangan Perangkat Lunak Game Strategi Battle Ship Pada Wireless Network Menggunakan Ad Hoc

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1	10 - 7 - 2011	Acc Bab 1 dan Bab 2	A
2	17 - 7 - 2011	Acc Bab 3	F
3	25 - 7 - 2011	Acc Bab 4	F
4	1-8-2011	Demo Program	f
5	8 - 8 - 2011	Revisi Makalah Seminar hasil	k
6	10 - 8 - 2011	Acc makalah Seminar Hasil	£
7	15-8-2011	Acc Bab 5	ß
8			
9			
10			

Malang, Dosen Pembimbing II,

(Ahmad Faisol, ST) NIP.P.1031000431

Form S-4B

Source Code Battle Ship (Visual Basic 6.0)

> FrmMain.frm

Option Explicit Dim mess As String Pesan Status Game Sub drawField() Dim curX As Integer Last shot X courd Dim curY As Integer Last shot Y coord Dim user As String Nama Lawan Dim user1 As Boolean 'Gilinan (true – user1 tura) Dim user2 As Boolean 'Gilinan (true = user2 tura) Dim zone1(0 To max - 1, 0 To max - 1) "Info Lokasi Kapal Next j Anda Next i Dim zone2(0 To max - 1, 0 To max - 1) "Info Lokasi field1 Refresh Tembakan Anda Dim zonci tlame(1 To 20) As flame - 'Lokasi Nyala Api Dim ships(1 To 10) As shipClass - 'Kupal Anda Dim ships(1 To 10) As shipClass End Sub Dun Waktu As Integer Dim Waktu Main As Integer Sub drawShips() Dim Score As Integer Dim Status Kena As Boolean Dim Witt Connected As Integer 'Apakah semua kapal sudah di-set pada tempatnya $For_1 = 1$ in 10 Function allSet() As Boolean Next End Sub Dim i As Integer 'counter allSet = True Sub draw Water() "Looping For i = 1 To 10 If ships(i) Is Nothing Then allSet = False Exit Function End If Nexti End Function Prosedur giliran Sub changeTurn() 'If Not Status Kena Then ΞĒ. user1 = Not user1 Next j user2 - Not user2 Next i field? Enabled = Not field? Enabled field1.Refresh End If -4 field2.Retresh Waktu = 0 End Suh PBar.Value = 0 'user1 = true7 lf user1 Then State caption IblState.Caption = " Giliran Anda !" 'Hidopkan timer the turn Taggle untuk berkedip turn luggle Enabled = True Hidupkan timer gilinati tmrTurn Enabled = True Else State caption IEIState Caption = "Giliran " & user & " !" Dim i As Integer 'Matikan blinking turnTaggle.Enabled = False IblState BackColor = &HF0C4A6 tempX = X tempY - Y 'Matikan timer giliran imrTurn.Ecabled = False End If yang diberikan End Sub Do

Prosedur menggamhar petak di lapangan Dim i As Integer 'counter Dim j As Integer 'counter For i = 0 To max - 1 For j = 0 To max - 1 BitBlt field1.hDC, i * 30, j * 30, tile ScaleWidth, tile.ScaleHeight, tile.hl.XC, 0, 0, vbSrcCopy field1 Visible = True Prosedur menggambar semuu kupul di lupungun Dim i As Integer 'counter ships(i).drawShip Prosedur gambar petak biru di lap1 (kiri) 'dan petak kosong di lap2 (kanan) Dim i As Integer Counter Dim j As Integer /counter For i = 0 To max - 1 For j = 0 To max - 1 BitBlt field hDC, i * 30, j * 30, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, water.hDC, 0, 0, vbSrcCopy BitBlt field2 hDC, i * 30, j * 30, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, tile hDC, 0, 0, vbSrcCopy Prosedur ambil gambar dari pos x dan y Sub getBackImage(ByVal X, ByVal Y, ByKc: backImage As PictureBox, ByRef backImageMask As PictureBox) Dim tempX As Integer "temp X coord Dim tempY As Integer "temp Y coord Dim headX As Integer head_X kapal Dim headY As Integer 'head_Y kapol Dim size As Integer 'ukurun kupul Dim direc As Integer 'arah kapal 'counter Dim section As Integer 'section Cek koordinat apakah sedang menunjuk pada kapal If zone1(tempX, tempY) > 0 Then Cari haad x dari kapal dengan cek mundur dari point

tempX = tempX - 1If tempX < 0 Then Exit Do End If l.oop Until zone i(tempX, Y) = 0 headX = tempX + 1'Cari head y dari kapal dengan cek mundur dari point yang diberikan Du tempY = tempY - 1If tempY < 0 ' 'hen Exil Du End If Loop Until zone1(X, tempY) = 0 headY = tempY + 1 End If. ".coping serna kapal untuk mencari apakah ada yang berada di x dan y For i = 1 To 10 If ships(i) Is Nothing Then Do nothing, Elself ships(i).headX = headX And ships(i).headY = headY Then direc = ships(i).direction size = ships(i) length section - ships(i).sectionNumber(X, Y) Exit For End If Next 1 'Acah If direc - vbKevRight Then 'ukuran -> back image If size = 1 Then Set backImage = shipSingleHor Set backImageMask = shipSingleHorMask ElseIf size = 2 Then If section ~ 1 Then Set backImage = shipLeftEad See backImageMask - shipLeftEmiMask Elself section = 2 Then Set backImage = shipRightEnd Set backImageMask = shipRightEndMask End If Elself size = 3 Then If section = 1 Then Set backImage = shipLeftEnd Set backImageMask = shipLeftEndMask. Elself section = 2 Then Set backImage = shipMid1 Set backImageMask = shipMid1Mask Elself section - 3 Thett Set backImage - shipRightEnd Set hackImageMask = shipRightEndMask EndIf Elself size = 4 Then If section - 1 Then Set backImage = shipl affEnd Set backImageMask - shipleftEndMask Elseif section = 2 Then Set backImage = shipMid1 Set backImageMask = shipMid1Mask Else If section = 3 Then Set backImage = shipMid2 Set backImageMask - shipMid2Mask Elself section = 4 Then Set backImage = shipRightEnd Set buckInsugeMask = shipRightEndMask End If End If Else 'ukumn If size = 1 Then Sct backImage = shipSingleHor Set backimageMask - shipSingleHorMask Elself size = 2 Then If section = 1 Then

Set backImage = shipUpEnd Set backImageMask = shipUpEndMask Elself section = 2 Then Set backImage = shipDownEnd Set backimageMask = shipDownEndMask End If Elself size = 3 Then If section = 1 Then Set backImage = shipUpEnd Set backImageMask = shipUpEndMask Elself section = 2 Then Set backImage = shipMid2Dewn Set backImageMask = shipMid2DownMask Liself section = 3 Then Set backImage = shipDownEnd Set backImageMask = shiplJownEndMask End If Elself size = 4 Then If section = 1 Then Set backImage = shipUpEnd Set backImageMask = shipUpEndMask Elself section = 2 Then Set backImage = shipMid2Down Set backImageMask = shipM:d2120wnMask Elself section - 3 Then Set backImage = shipMid1Down Set backImageMask = shipMid1DownMask Else if section = 4 Then Set backImage = shipDownEnd Set backImageMask = shipDownEndMask End If End If End If End Sub Apakah sudah game_over I unction isOver() As Boolean Dim i As Integer isOver = True T.ooping test semua apakah sudah tenggalam For i = 1 To 10 If Not ships(i).isDead Then isOver = False Exit Function End If Next i End Function Private Sub Button_Click(Index As Integer) Call LabelS_Click(Index) End Sub Private Sub CmdMulai_Click(Index As Integer) Select Case Index Case 0 LMulai Click (0)

Case I I.Mulni Click (1) End Select End Sub

Private Sub field1_MouseDown(Button As Integer, Shift As Integer, X As Single, Y As Single)

On Error GoTo handler

Dim tempOption As OptionButton 'option select Dim tempI bl As Label 'corresponding label Dim ourShip As Integer 'ship index sekarang

Dim tempX As Integer lenip x Dim tempY As Integer Dim headX As Integer 'temp y head x Dim headY As Integer 'head y Dim direc As Integer 'urah kapal Dim size As Integer 'ukuran ship Dim i As Integer 'counter Dim mark As Integer current mark (1-4 ship type) Dim tempWidth As Integer 'temp width of box 'clicked x Din clickedX As Integer Dim clickedY As Integer 'clicked y Dim r return value klik-kiri if Button - 1 Then 'Cari tempat yang masih bisa ditempati kapal di ship array For cur
Ship = 1 To 9It ships(curSh.p) Is Nothing Then Exit For End If Next Tandai kapal apa yang anda tempatkan If Option7, Value Then mark = 1Set tempOption = Option7 Set tempI.5l = Ib17 Elself Option6 Value Then mark = 2 Set tempOption = Option6 Set tempL bl = lbl6 Elself Option5. Value Then mark - 3 Set tempOption = Option5 Set tempLbl - 1615 Elself Option4.Value Then mark = 4 Set tempOption = Option4 Set tempLbl - lb14 Else Tapus tanda mark = 0End If Hapus tanda If mark = 0. Then clickedX = Int((hox.Left + 10) / 30) clickedY = Int((Y / 30) tempX = clickedX tempY = clickedY 'Cek apakah kapal If zone I(tempX, tempY) <> 0 Then 'Can head_x dari kapal Do tempX - tempX - 1 If tempX < 0 Then Exit Do End If Loop Until zone I (tempX, clickedY) = 0 headX = tempX + 1 'Curi head_y dari kapal Do tempY = tempY - 1If temp Y < 0 Then Exit Do End If Loop Until zone ((clickedX, tampY) = 0 head Y = temp Y + 1'Cari kapal dengan head_x dan head_y Fur i = 1 To 10 [f shipsi)] Is Nothing Then Nothing ElseIf ships(i).headX = headX And ships(i) headY = headY Then direc = ships(i).direction

size = ships(i).length Set ships(i) - Nothing hapus kapal Exit For End If Next i 'Gambar petak dimana kapal berada If direc = vbKeyRight Then For i = i (o size - 1 BitBlt field1.hDC, (headX + i) * 30, headY * 30, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, tile.hDC, 0, 0, vbSreCopy zonel((headX + i), headY) = 0Next i Else For i = 0 To size - 1 BiBlt Heldt hDC, headX * 30, (headY + i) * 30, tile.ScaleWidth, tile.ScaleI leight, tile hDC, 0, 0, vbSrcCopy zone1(headX, headY + i) = 0. Next i End If 'Tulis Jumlah Kapal If size = 4 Then Option4 Enabled = True lbl4 Caption - Val(bl4.Caption) + 1 & "buah" Elseff size = 3 Then Opuon5.Enabled = True Ibi5 Caption = Val(Ibi5.Caption) + 1 & " bunh" ElseIf size = 2 Then Option6 Enabled = True Ibl6.Caption = Val(Ibl6.Caption) + 1 & " bush" Elself size = 1 Then Option7.Enabled = True 'bi7.Caption = Val(Ipl7.Caption) + 1 & " bush" End If field].Refresh End If Else 'Set kapal Jika horizontal H box Width >= box Height Then Valid? If checkValidity(Ini((boxLeft + 10) / 30), Int(Y / 30), vbKcyRight, mark) Then 'Sound - = sadPlaySound(App.Path & "\taruh.wav", SND ASYNC) Taradai petak di sekeliling kapal For i = Int((box.Left + 10) / 30) To Int((box.Left + 10) / 30)10) / 30) + mark - 1 2one1(i, Int(Y / 30)) ≠ mark Next i Set kapal baru Set ships(curShp) = New shipClass ships(curShip).setValues Inti(box Lef! + 10) / 30), Int(Y / 30), mark, vbKeyRight Gambar kappi ships(curShip).drawShip. Else MsgBox 'Posisi Tidak Diperbolehkan !", vbCritical Exit Sub End If Else Vertikal If clacek Validity(Int(X / 30), Int((box Top + 10) / 30), vbKeyDown, mark) Then 'Sound r = sndPlaySound(App Path & "Maruh wav", SND ASYNC) "Tandai petak di sekeliling kapal For i = Int((box Top + 10) / 30) To Int((hox Top + 10) / 30) - mark - 1 zone1(Int(X / 30), i) = mark Next i 'Set kapal haru

Set ships(curShip) = New shipClass ships(curShip).setValues Int(X / 30). Int((box.Top +10) / 30), mark, vhKeyDown 'Gamhar kapal ships(curShip).drawShip Hise MsgBox *Posisi Tidak D:perholehkun !", vbCritical Exit Sub Kind Ir End If 'Enable/ Jisable dan sel Focus di kapul berikutnya yang enable templ.bl.Caption = Val(Left(templ.bl.Caption, 1)) - 1 1." laugh' If Left(temp1.bl,Caption, 1) = "0" Then tempOption Enabled = Fa'se If Option4 Enabled Then Option4.SetFocus Elself Option5 Enabled Then Option5.Sed ocus Elself Option6 Enabled Then Option6.SetFocus Elself Option7 Enabled Then Option7 SetFocus Else **Option8**.SetFocus End Ir End If Ensl If Else klik kanan 'Ubah arah kotak tempWidth = box.Width box.Width = box.Height box.Height = tempWidth End If Cek apakah sudah semua posisi kapal di-set (fallSet() Then Command5.Enabled = I'rue CmdMulai(C) Enabled = True 1.Mulai(0).Enabled - True CendMulai(1).Enabled = True LMulai(1).Enshied = True Else Command5.Enabled = False CmdMulai(0).Enabled = Fulse LMulai(0), Enabled = False CmdMulai(1).Enabled = True LMulai(1).Enabled = True End If Exit Sub Error handler handler MsgBox ("Out of bounds error") End Sub 'Cek validitas letak kapal Function checkValidity(ByVal X As Integer, ByVal Y As Integer, HyVal dir As Integer, ByVal mark As Integer) As Boolean Dim xStart As Integer kapal start_X coord Dim yStart As Integer kapal start Y coord Dim xlind As Integer "kapal end_X coord Dim yEnd As Integer "kapal end_Y coord Dan i As Integer "counter 1 Dun k As Integer 'counter 2 Arah menentukan bagaimana letak bagian kepala dan akhir karaal If dir = vbKeyRight Then If X > 0 Then xStart = X - 1

Else xStart = 0 End lf If X + mark < max Then xFind = X + markElse xEnd - max - 1 End If |f' Y > 0 Then vStart = Y - 1 Flan vStart = 0Find If If Y < max - 1 Then v = Y + 1Else vEnd = max - 1 End If For i = xStart To xEnd For k = yStart To yEnd If zonel(i, k) <> C Ther checkValidity - Falso Exit Function End If Nextk Nexti Else 'Arah lain If X > 0 Then xStart = X - 1 Else xStari = 0 Find It' If X < max - 1 Then xEnd = X + 1Lise xEnd - max - 1 End If 1fY > 0 Then vStart = Y - 1 Filse vStort = 0 End IF If Y + mark < max Then vEud - Y + mark Else vbnd = max - 1 End If For i = xStart To xEnd For k = yStart To yEnd If zonel(i, k) <> 0 Then checkValidity = False Exit Function End If Next k Nexti End If checkValidity = True End Function 'Pergerakan box dengan mouse Private Sub field1_MouseMove(Button As Integer, Shift As Integer, X As Single, Y As Single) Set box visible If Not hox Visible Then box. Visible - True End If 'Cursor di tengah kotak box Left = X - box.Width / 2 box.Top = Y - box.Height / 7.

Kotak tetap di dalam box If box.Left < 0 Then box.Left = 0 End If

If box.Top < 0 Then box.Top-0 End If If box.Left + box.Width > 300 Then box.Left = 300 - box.Width End If If box. Top + box. Height > 300 Then box. Top = 300 - box. Height End If End Sub Mouse_click untuk Lapangan / Daerah Lawan Private Sub field2 MouseDown(Button As Integer, Shift As Integer, X As Single, Y As Single) Dim i As Integer / return value Dim i As Integer Dim tempX As Integer Dim tempY As Integer Dim headX As Integer Dim headY As Integer $\operatorname{curX} = \operatorname{Int}(X/30)$ eurY = Int(Y/30)'Jika petak kosong If zone2(ourX, curY) = 0 Then changeTurn zone2(curX, curY) = 1 Krum info shot Winsock SendData "Shot " & curX & "," & curY End If End Sub Private Sub rield2 MouseMove(Button As Integer, Shift As Integer, X As Single, Y As Single) field2.MonsePainter = 99 End Sub 'Animasi Api pada Kapal Private Sub fireAnim Timer() Dim i As Integer 'counter i = 1Do Until zone (flame(i), typ = 0 Mask api BitBit field1 hDC, zonei flameti) X * 30, zime1flame(i).Y * 30, 30, 30, fireMosk.hDC, zone1flame(i).frame * 30, 0, vbSrcAnd 'Gambar api BitBit field1 hDC, zone1flame(i) X * 30, zonel flame(i). Y * 30, 30, 30, fire.hDC, zonel flame(i). frame * 30, 0, vbSrePaint 'Inc frame zone1flame(i) frame = zone1flame(i) frame + 1 'Reset frame If zone1flame(i).trame = 19 Then zonelflame(i), frame = 0 End If Thorement counter i = i + 1'Lidak bisu lebih besar dari 20 If i > 20 Then fireAnim Enabled = False Exit Sub End If Loop field1.Ratitesh Reset counter i = 1

Do Until zone I flame(i).typ = 0 BitBlt field1.hDC, zonc1fiamc(i).X * 30, zone i flame(i). Y * 30, tile. ScaleWidth, tile. ScaleHeight. zone1flame(i).backImageMask.hDC, 0. 0, vbSrcAnd BitBlt field1 hDC, zone1flame(i) X * 30, zone Iflame(i). Y * 30, tile ScaleWidth, tile.ScaleHeight, zone1flame(i).backImage.hDC, 0, 0, vbSrePaint i = i + 1Loop End Sub Private Sub Form Load() "Set default user status user1 = False user2 = False L Status Visible - False Set ourFlame curFlame = 1 Set cadar frame number frameNum3 = 1 'Center frame Type and status label frameType.Left = Me.Width / 2 - frameType.Width / 2 frameType.Top = Me.Height / 2 - frameType.Height / 2 -1600 IblStatus Left = frameType Left - 70 lblStatus.Top = frameType.Top + frameType.Lleight + 300 Server default Option2 Value = True CmdMulai(0). Visible = False LMulai(0). Visible = False CmdMulai(1) Visible = False LMulai(1). Visible - False CmdMulai(0).Enabled = False LMulai(0).Enabled = False CmdMulai(1).Enabled = False LMulai(I) Enabled = Faise Initialize compShot nextShotX = -1 Winsoek.Close setting_Awal frameType Visible = True End Sub Private Sub setting_Awab() field2.Enabled = False Frame4 Visible = False radarAnim Enabled - False radarPic.Visible = False txtReply.Visible = False IblReply Visible = False txtReceive, Visible = False IblReceive, Visible = False Frame3.Visible = False 1.Status Caption = LStatus Visihic = False Frame1. Visible = False framel'ield2. Visible - False field1.Knablod = True frameField1.Visible = False box.Visible = False trm Turn Enabled - False tmrMain Enabled = Faise Label10. Visible = False PBat. Visiblo = False IblState Visible = False Lubel9 Visible = False L Status, Visible = False End Sub Private Sub Frame1_DrugDrop(Source As Control, X As Single, Y As Single)

End Sub

Animasi ledakan - kena tembak Private Sub htAnim Timer() Dimr As Integer 'return volue 'Gambar frame ledakan BitBlt field2.hDC, curX * 30, curY * 30, 30, 30, hitMask.hDC, frameNum * 32, 0, vbSrcAnd BitIsll field2.hDC, curX * 30, curY * 30, 30, hit.hDC, frameNum * 32, 0, vbSrePaint Inc. frame frameNum = frameNum + 1 Gel/12 Refresh 'Stop grimasi If frameNum = 19 Then frameNum = 0 hitAnim.Enabled = False BitBlt field2.hDC, curX * 30, curY * 30, tile ScaleWidth, tile ScaleHeight, shipDead.hDC, 0, 0, vbSroCopy field2.Refresh If isDead Then isDead = False End If End If End Sub Private Sub Label5 Click (Index As Integer) Select Case Index Case 0 If Option2. Value 1'hen 2 mang - Schagai server Winsock Close Winsock LocalPort = 1234 Winsock, Listen mess = ' Sedang menunggu computer client ...* IblStatus.Caption - mess & " IblStatus.Visible = True timer I. Enabled = True Elself Option 3. Value Then '2 orang - Sebagai klien Winsock.Close If txtServer Text <> *" Then Winsock Connoct ExtServer, Text, 1234 mesa - " Menunggu balasan dari server .. " IblStatus Caption - mess & "." IblStatus Visible - True timer1 Enabled = True Else MsgBox "Masukkan IP Server !", vbCritical Exit Sub End If End If Case 1 Unload Me Case 2 FProfil Show ybModal End Select End Sub Private Sub L'Mulai Click (Index As Integer) Select Case Index Case 0 'Lapangan u/ bermain field2.Enabled = False radarAnim.Enabled - True radarPic.Visible = True txtRoply Visible = True lbiRoply Visible = True txtReceive Visible = True IbiReceive Visible = True Frame3 Visible = True

LStatus Caption = "" L Status Visible - True Waktu Main - 99 L.Time.Caption = Waktu_Main Framel Visible = False frameField2 Visible = True field1.Enabled = False drawWater box Visible - False field1.Refresh 'Kirim info : mulai Winsock SendData "Info:Ready" user1 = True Tika dua-dua sudah siap, mulai permainan If user1 And user2 Then timer1 Enabled = Fulse tmrMain.Enabled = True user2 = True user1 = False field2 Enabled = False change Turn Fise PESAN mess = ' ' & user & ' musih belum siap, harap bergahar " IbiState.Caption = mess & " ." timer1.Enabled = True End If draw Ships IblScore Visible = True Label9 Visible = True 'Command5.Visible = False CmdMulai(0) Visible = False LMula:(0) Visible = Falso 'CmdMulai(1).Visible = False 'L'Mulai(1). Visible - False 'Waktu Tunggu Label10.Visible = True PBar Visible - True Case 1 Foun_load End Select End Sub Private Sub missAnum Timer() Animasi miss -> tidak kena Gambar Same BitBlt field2.hDC, curX * 30, curY * 30, 30, 30, waterAnim.hDC, frumeNum * 30, 0, vbStoCopy Ine Frame frameNum = frameNum + 1 field? Retresh Stop animasi If frameNum - 4 Then frameNom = 0 missAnimEnabled - False BitBlt field2.EDC, ourX * 30, ourY * 30, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, waterMiss.hDC, 0, 0, vbSroCopy field2 Refresh End If End Sub Multi player server Private Sub Option2_Click() Label J. Visible = False txtServer.Visible = False franteGame.Visible = Folse End Sub 'Multi player elient Private Sub Option3 Click() Labell Visible = True

txtServer Visible = Tme 'fiameGame.Visible - True txtServer.Text = Winsock.LocalIP End Sub

'Kapal Battleship Private Sub Option4_Click()

box BorderColor = & HF0C4A6

Viambar kapal picCurrent.Cls BitBlt picCurrent.hDC, 0, 0, tile ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipLeAEndMask.hDC, 0, 0, vbSroAnd BitBlt picCorrent.hDC, 0, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipLeftEnd hDC, 0, 0, vbSrcPaint BitBlt pieCurrent.hLC, 30. 0, tile.ScaleWidth, tile. ScaleHeight, shipMid1Mask.hDC, 0, 0, vbSrcAnd BitBlt picCurrent.hDC, 30, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipMid1.hDC, 0, 0, vbSrcPaint BitBlt picCurrent.hDC, 60, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipMid2Mask.hDC, 0, 0, vbSreAnd BitBlt pieCurrent.hDC, 60, 0, tile.ScaleWidth, tile ScaleHeight, shipMid2.hDC, 0, 0, vbSrcPaint BitBlt pieCurrent.hDC, 90, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipRightBndMask.hDC, 0, 0, vbStcAnd Billill picCurrent.hDC, 90, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipRightInd hDC, 0, 0, vbSrcPaint pieCurrent.Refresh

'Ubah ukuran kotak box.Width = 30 * 4 box.Height = 30 End Sub

'Kapal Cruises Private Sub Option5_Click()

box.BorderColor = & HF0C4A6

Gambar kapal pieCurrent.Cls BitBlt pieCurrent.hDC, 0, 0, tile. ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipLeftEndMask.hDC, 0, 0, vbSreAnd BitBlt pieCurrent.hDC, 0, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipLeftEnd.hDC, 0, 0, vbSreFaint BitBlt pieCurrent.hDC, 30, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipMid1Mask.hDC, 0, 0, vbSreAnd BitBlt pieCurrent.hDC, 30, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipMid1.hDC, 0, 0, vbSrePaint BitBlt pieCurrent.hDC, 60, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipMid1.hDC, 0, 0, vbSrePaint BitBlt pieCurrent.hDC, 60, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipRightEndMask.hDC, 0, 0, vbSreAnd. BitBlt pieCurrent.hDC, 60, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipRightEnd.hDC, 0, 0, vbSrePaint pieCurrent.Ref.esh

'Ubah ukumn kotak box.Width = 30 * 3 hox.Height = 30 End Sub

'Kapal sub-marine Private Sub Option6_Click()

box.BorderColor = & HF0C4A6

Gambar kepsl picCurrent.Cls BitBlt picCurrent.hDC, 9, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipLeftEndMask.hDC, 0, 0, vbSreAnd BitBlt picCurrent.hDC, 0, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipLeftEnd.hDC, 0, 0, vbSrePaint BitBlt picCurrent.hDC, 30, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleTeight, shipRightEndMask.hDC, 0, 0, vbSreAnd BitBlt picCurrent.hDC, 30, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleTeight, shipRightEnd.hDC, 0, 0, vbSrePaint picCurrent.Refresh

Thah ukuran kesak

hox Width = 30 * 2 box Height = 30 End Sub

Kapal destroyer Private Sub Option7_Click()

box BorderColor = & HF0C4A6

Gambar kapal pioCurrent Cls BitBlt picCurrent.hDC, 0, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipSingleHorMask.hDC, 0, 0, vbSreAnd BitBlt picCurrent.hDC, 0, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, shipSingleHor.hDC, 0, 0, vbSrePaint picCurrent.Refresh

Ubah ukuran ketak box.Width - 30 * 1 box.Height = 30 End Sub

Hapus Kapal Private Sub Option8_Clickt)

bux.BorderColor = vbRed

Gambar kapal pioCurrent.Cls BitBlt pioCurrent.hDC, 0, 0, tile.ScaleWidth, tile.ScaleHeight, tile.hDC, 0, 0, vbSrcCopy

Ubah ukuran kotak box.Width = 30 * 1 box.Height = 30 End Sub

'Animasi radar Private Sub radarAnim_Timer()

'Gambar frame radar BaBh rada PichDC, 0, 0, 75, 75, radarMask.hDC, frameNum3 * 75, 0, vbSreAnd BuHh radarPichDC, 0, 0, 75, 75, radar hDC, frameNum3 * 75, 0, vbSrePaint

'Inc. Frame frameNum3 = frameNum3 + 1

radarPic Refresh

Reset radar frame If frameNum3 = 19 Then frameNum3 = 0 End If End Sub

'Animasi pesan Private Sub timert_Timer()

```
If IblStatus, Caption = mess & "..." Then
IblStatus, Caption = mess & "..."
Elself IblStatus, Caption = mess & "..." Then
IblState Caption = mess & "..."
If IblState Caption = mess & "..."
Elself IblState Caption = mess & "..."
```

End Sub

Private Sub TimerConnected Timer()

If Wkt Connected = 10 Then Winsock.SendData "User:" & TxtNamaPemain.Text TimerConnected Enabled = False End If Wkt_Connected = Wkt_Connected + 1 End Sub Private Sub tmrMain Timer() If Woktu Main > 0 Then Waktu Main - Waktu Main - 1 L'I'me Caption = Waktu_Main Else 'Label5 Caption = "SELESAI" Wakiu_Main = 0 L'Time.Caption = Waktu_Main tentMain.Enabled = False Winsock SendData "sclosal:score=" & IblScore.Caption End If End Sub Private Sub trur Turn Timer() Waktu = Waktu + 1 PBar, Value = Waktu If Waktu ≫ 20 Then Winsock.SendData "Status:TimeOver" DoEvents Call changeTurn "MsgBox "Anda Kehabisan Waktu I", vixCritical L Slates, Caption = "Anda Kehabisan Waktu !" End If End Sub Timer untuk blink Private Sub turnTaggle_Timer() If IbiState BackColor = & HC0C000 Then Il:IState BackColor = &IIF0C4A6 Else IbiState BackColor - &HC0C000 End If End Sub Private Sub txtReceive_Change() txtReceive.SelStart = Len(txtReceive.Text) End Sub Private Sub txtReceive (Jotl/ocus() On Error Resume Next. radarPic SetFocus End Sub Private Sub txtReply_KeyPress(KeyAson As Integer) On Error Go'l'o handler Kinim If KeyAseii = vhKeyReturn And txtRoply Text <> ** Then Winseek SendData "Message." & txtReply.Text. Tampilkan. If txtReceive. Text <> "" Then txtRoccive.Text = txtReceive Text & vbNewLine & 'Anda -> " & tytReply. Text Else thtRoccive.Text = txtReceive.Text & "Anda -> " & TX:Reply Text End If txtReply.Text = *" End If Exit Sub høndler extReceive.Text = txtReply.Text End Sub Private Sub Winsock Close()

MsgBox user & " telah keluar !", vbCritical

End End Sub

Private Sub Winsock_Connect() On connection

hide status label timer I. Enabled = False IblStatus. Visible = False

Kirim connect Winsock.SendData "Status Connected"

frame'l ype.Visible = I alse framePield1.Visible = True drawField 'gambar daerah kosong.

Set game field Frame I. Visible = True IMState Visible = True Command5.Visible = True CmdMulai(0) Visible = True LMulai(0) Visible = True CmdMulai(1).Visible = True L.Mulai(1).Visible = True

lblStatus.Visible = False End Sub

Private Sub Winsock_ConnectionRequest(ByVal requestID As Long) 'Terima koncksi

Winsock.Close Winsock.Accept request[]] End Sub

"Terima dATA Private Sub Winscok_DataArrival(By Val bytes Lotal As Long)

Dim info As String Dim r

Winsock GetData info

If info = "Status:Connected" Then timer1. Enabled = False Frame1. Visible = True IblState. Visible = True 'Command5. Visible = True CmdMulai(0). Visible = True LMulai(0). Visible = True LMulai(1). Visible = True LMulai(1). Visible = True

lhiStatus Visible = False lbiStatus Visible = False

Winsock SendData "Status Gott" Wki_Connected = 0 TimerConnected Enabled = True "Kirim nama ke lawan drawField frameField1.Visible = True frameField1.Visible = False

Hiself info = "Status:Gohi" Then "Kirim nama ke lawan Winsock.SendiData "User:* & TxtNamaPenain Text field2.Enabled = Truc drawField frameType.Visible = False

ElseIf info = "Status: TimeOver" Then

Ubah giliran Call changeTurn

Ť

Elses Parse pesan parse (info) Erd If End Sub Function Getlisen() As String, Dan lpUserID As String Dim nBuffer As Long Dim ret As Long lpUserID = String(25, 0) nBuffer = 25 ret = GetUserName(lpUserID, r.Buffer) IFret Then CletUser\$ - lpUserID\$ End If End Function Sub Akhir_Permainan(ScoreLawan As Integer) tmr Fum Enabled = False Frame4. Visible = True L Score Caption = IblScore Caption I. Scorel awan.Caption = Scorel.awan If CInt(LScore Caption) > CInt(LScorel awar. Caption) Then Label15 Caption = *MENANG* Elself CInt(LScore.Caption) < CInt(J.Scorel.awan.Caption) Then Label 15 Caption = "KALAH" Else Label15 Caption - "DRAW" End If End Sub Parse msa Sub parse(info As String) On Error GoTo handler Dim msgtype As String hipe message Dim msg As String 'simpan msg Dim cX As Integer X cooni Dim cY As Integer 'Y coord Dim tempX As Integer 'temp X coord Dim tempY As Integer 'temp Y coord Dim headX As Integer 'head X coord 'temp Y coord Dim headY As Integer "head Y coord Dirr, r 'return value Dim i As integer 'counter Dim sendStr As String Pesan Kirim Dim tempship As shipClass 'untuk gambar kapal berikulnya Dim tempstr As String lemp Dim tempdir As Integer Dim tempsize As Integer Dim tempheads As Integer Dun tempheady As Integer Dim cNilai As String Dim P Score As Integer msgtype = Lefl(info, InStr(1, info, ".") - 1) P Score = $\ln Str(1, info, ";")$ IfP Score >0 Then
$$\begin{split} & \operatorname{msg} = \operatorname{Mid}(\operatorname{info}, \operatorname{InStr}(1, \operatorname{info}, {}^*, {}^*) + 1, P_Sucre + (\operatorname{InStr}(1, \operatorname{info}, {}^*, {}^*) + 1)) \\ & \operatorname{eNilai} = \operatorname{Mid}(\operatorname{info}, \operatorname{InStr}(1, \operatorname{info}, {}^*, {}^*) + 1) \end{split}$$
IblScore Caphon = cNilai Else msg = Mid(info, InStr(1, info, *:") + 1)End If Proses pesan If msgtype = "User" Then

'MsgBox (msg & " telah bergabung !") IblState.Caption = "Status : " & msg & ' telah bergabung ίŝ, user = msg. frameType, Visible -- False frameField1.Visible = True drawField Elself msgrype = "Shot" Then Tembak di posisi x, y eX = Left(msg, InStr(1, msg, ",") - 1) cY = Mid(msg, InStr(1, risg, ",") - 1)'Koordinat Temp tempX - cX tempY = cY $\forall one1(x,y) \le 5 - kena tembaic$ Hzone (cX, cY) > 0 And zone1(cX, cY) <5 Then
zone1(cX, cY) = zone1(cX, cY) + 4</pre> 'Car: head_x kapal Do tempX = tempX - 1 If empX < 0 Then Exit Do End If Leop Until zonsI(tempX, cY) = 0headX = tempX + 1 Can head w kapal Do tempY = tempY - 1If tempY < 0 Then Exit Do End If Loop Until zone1(cX, tempY) = 0 headY = tempY + 1'Cari kapal dengan head_x dan head_v For i = 1 To 10 If ships(i) headX = headX And ships(i) headY = headY Then 'Apakah kapal sudah tenggelam 1 = ships(i) cripple() 'r = true - kapal tenggelam If'r Then Dim nA As Integer nA = ships(i).length * 10 Score = Score + nA 'IblScore = Score 'Game_over? If isOver() Then Menang Wrasock SeadData "Result: Win" Filse 'Kapal Tenggelam Winsock SendData "Result:Dead;" & Score End If Else Kapal Tertembak Winsock.SendData 'Result:Wound' ErclIf zone1flame(corFlame) frame = 0 Randomize zone1flame(c.nFlame) typ = Int(Rnd() * 3) + 1 zonelflame(curFlame) X = cX zonel flame(curFlame) Y = cY ge:BackImage cX, cY, zone flame(curFlame).buckImage, zone | flame(curFlame), backImageMask cu:Flame = curFlame + 1 Status_Kena = Truc Exit For End If

Next i Else 'Gambar 'air' di daerah tidak kena tembak BitHIt field1.ht/C, cX * 30, cY * 30, tile ScaleWidth. tile ScaleHeight, waterMiss.hDC, 0, 0, vbSrcCopy Kirim pesan Status Kona = False Winsock SendData "Result: Miss" End If Tf Status_Kena Then "Ibl State.Caption = " Giliran Anda !" '+ ×1. 'Waktu = 0 PBar.Value = 0 44 4 field2.Enabled - True Tlidupkan timer the tornTaggle untuk berkedip 'umTaggle Enabled - True 'Hidupkan timer giliran 'tmrTurn.Enabled = True 14 1 Else changeTurn - 14 Ξų. 'End If' If Not Status Kena Then changeTurn End If field).Refresh 'Hası pertandıngan Elself magtype = "Result" Then If msg = 'Dead' Then 'animasi ledakan hitAnim.Enabled = True isDead = True 'scomd r = sndPlaySound(App Path & "\kena.wav", SND_ASYNC) 'MsgBox "Anda telah menenggelamkan kapal " & user & " !", vbExclamation L Status Caption = "Anda telah menenggelamkan kapal " & user & " !" change Turn Elself msg = "Win* Then 'amimasi ledakan hitAnin: Enabled = True isDead = True 'kapal masih belum tenggelam sendStr = 'Remain:'' For i = 1 To 10 For i = 1 to to If Not ships(i) is Dead Then If sendSt <> "Remain." Then sendStr = sendStr & ":" & ships(i) headX & "." & ships(i).headY & "," & ships(i).direction & "." & ships(i).length Else sendStr = sendStr & ships(i).headX & "," & ships(i).headY & "," & ships(i).direction & "," & ships(i).length End If End If Next i Winsock SendData sendStr 'sound r = sndPlaySound(App Path & '\kena.wav", SND ASYNC) MsgBox "Anda telah menenggelamkan kapal " & user & " !", vbExclamation MsgBox "Solamat, Anda telah mengalahkan " & user & " !', voInformation, "Menang" Elself msg - "Wound" Thea animusi ledakan hitAnim Enabled - True "Sound

: = sndPlaySound(App.Path & '\kena.wav', SND ASYNC) changeTurn IblSinte.Caption = " Oilinm Anda " + Waktu = 0 PBar.Value = 0 4 field2.Enabled = Truc 11 Hidupkan timer the turn Taggle unnuk berkedip tum Ingglo.Enabled - True Hidupkan timer giliran imrTurn.Enabled = True 14 Elself msg = "Miss" Then 'animate tidak kena missAnim.Enabled = True 'sound : - sudPlaySound(App.Path & "uniss way", SND ASYNCI End If Info = status message Elself msgtype = "Info" Then Lawan sudah siap If msg = "Ready" Then user2 = True 'set true jika dua-dua sudah siap If user1 And user2 Then timer1.Enabled = False tmrMnin Enabled = True user1 = True user2 = False field2 Enabled = True change Turn. Else 'tunggu If user1 Then mess = * * & user & * masih belum siap, harap bersabar !" Elsc mess = " " & user & " telah siap untuk bermain !" End If IblState Caption = mess & ' ." timer1.Enabled = True End If End If Pesan - chalting Fiself insgtype = "Message" Then If txtReceive.Text <> '' Then txtReceive.Text = txtReceive.Text & vbNewLine & user & " > ' & msg Else tx:Receive.Text - txtRuccive Text & user & " -> " & TISU End If txtReceive.SelStart = Len(txtReceive.Text) Elself msgtype = "Remain" Then Set tempship = New shipClass Do tempstr = Left(msg, InStr(1, msg, ":") - 1) msg = Mid(msg, InStr(1, msg, ":") + 1) tempheadx = Left(tempstr, InStr(1, tempstr, ",") - 1) tempstr = Mid(tempstr, InStr(1, tempstr, ",") - 1) tempheady = Left(tempstr, inStr(1, tempstr, ",") - 1) $\begin{array}{l} \mbox{tempstr} = \mbox{Midtempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Midtempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Left(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{Mid(tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{tempstr}, \mbox{InStr}(1, \mbox{tempstr}, *, *) + 1) \\ \mbox{tempstr} = \mbox{tempstr}, \mbox{te$ tempsize = tempstr tempship setValues tempheady, tempheady, tempsize, tempdir tempship drawShip2 Loop While msg <>MsgBox "Anda telah dikalahkan oleh " & user & "!", voCritical, "Kalah"

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK GAME STRATEGI BATTLE SHIP PADA WIRELESS NETWORK MENGGUNAKAN ADHOC

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Komputer Dan Informatika Strata Satu (S-1)

Disusun Oleh :

ASRORI YUDISTIRA NIM. 05.12.707

Mengetahui Jurdan Teknik Elektro S-1

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT NIP.Y. 1018800189

Diperiksa dan Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT NIP.Y.1018800189 Dosen Pembimbing II

Ahmad Eaisol, ST. NIP.P.1031000431

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1 KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2011

i